



**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 193 JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh:**

Nama : Siti Nurhayati

NPM : 2017510174

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**1442 H/2021M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhayati  
NPM : 2017510174  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 28 Jumadil Akhir 1442 H  
10 Februari 2021 M

Yang menyatakan,

  
Siti Nurhayati

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta**” yang disusun oleh **Siti Nurhayati, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510174**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 23 Jumadil Awal 1442 H  
07 Januari 2021 M

Pembimbing



**Yudi Kristanto, M.Pd**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


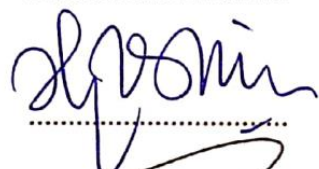

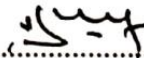
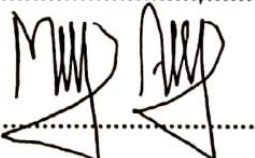
Skripsi yang berjudul : “**Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta**” disusun oleh : **Siti Nurhayati**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510174**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Rabu, 10 Februari 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



**Dr. Sopa, M.Ag**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	<u>2-3-2021</u> .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	<u>3-3-2021</u> .....
<u>Yudi Kristanto, M.Pd</u> Pembimbing	 .....	<u>25 Februari 2021</u> .....
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Anggota Penguji I	 .....	<u>2-3-2021</u> .....
<u>Mukti Ali, M.A</u> Anggota Penguji II	 .....	<u>1-3-2021</u> .....



## MOTTO

وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

*Dan bersabarlah, karena sesungguhnya  
Allah tidak menya-nyiaikan pahala  
orang yang berbuat kebaikan.*

*(QS. Hud: 115)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk  
Orang tuaku Bapak Sutiyo dan Ibu  
Sakinem serta Adik-adikku tercinta  
yang telah memberikan dukungan  
dalam menyelesaikan skripsi ini.*

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 07 Januari 2021

**Siti Nurhayati**

2017510174

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta

xv+94 halaman+20 lampiran

### **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya motivasi belajar pada siswa. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, salah satunya adalah faktor perhatian orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 193 Jakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode kuesioner. Populasi target penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 193 Jakarta yang berjumlah 889 siswa. Populasi terjangkau/ kerangka sampel sejumlah 286 dari seluruh siswa kelas IX yang terdiri atas delapan rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa dari delapan rombongan belajar yaitu kelas XI-A sampai IX-H yang masing-masing kelas diambil sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar dan perhatian orang tua menggunakan kuesioner yang berbentuk pernyataan. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yang sebelumnya telah diketahui normalitas dan homogenitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai  $r$  sebesar 0,325 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,105,  $t$  hitung (3,024) >  $t$  table (2,000) menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 10,5% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua, sedangkan 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penlis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penuls menyampaikan terima kash dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Endang Sulastri, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Yudi Kristanto, M.P.d., Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. Pidel Lumbantoruan, M.M., Kepala Sekolah SMP Negeri 193 Jakarta, Hj. Rajiastuti, M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Hj. Tarwiyah, M.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.

6. Siswa-siswi SMP Negeri 193 Jakarta yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sutiyo, Ibu Sakinem dan adik-adik saya tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan penyusunan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 28 Jumadil Akhir 1442 H  
10 Februari 2021 M



**Siti Nurhayati**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8

F. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teoritis .....	11
1. Hakekat Motivasi Belajar .....	11
2. Hakekat Perhatian Orang Tua .....	24
3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Tujuan Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian .....	46
2. Waktu Penelitian .....	46
C. Metode Penelitian .....	47
D. Variabel Penelitian .....	48
1. Variabel Bebas .....	48
2. Variabel Terikat.....	48
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Angket.....	50

2. Wawancara.....	51
3. Observasi.....	51
G. Instrumen Penelitian.....	51
1. Motivasi belajar (Y).....	52
2. Perhatian Orang Tua (X).....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Coba Instrumen .....	55
2. Uji Persyaratan Analisis.....	58
3. Uji Hipotesis Statistik .....	60
I. Hipotesis Statistik .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data.....	66
1. Deskripsi Data Sekolah.....	66
2. Deskripsi Data Penelitian.....	70
B. Pengujian Hipotesis.....	73
1. Uji Coba Instrumen .....	74
2. Pengujian Reliabilitas instrumen.....	74
3. Pengujian Normalitas.....	75
4. Uji Homogenitas Varians.....	77
5. Uji Hipotesis.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89



B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1.	Data Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri193 Jakarta.....	6
Tabel. 3.1.	Jadwal Penelitian.....	46
Tabel. 3.2.	Populasi Penelitian .....	49
Tabel. 3.3.	Sampel Penelitian .....	50
Tabel. 3.4.	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	53
Tabel. 3.5.	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	54
Tabel. 3.6.	Skala Likert dalam Lembar Kuesioner .....	54
Tabel. 3.7.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	56
Tabel. 3.8.	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	58
Tabel. 4.1.	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	68
Tabel.4.2.	Jumlah Guru SMP Negeri 193 Jakarta .....	68
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (Y) .....	70
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang tua (X) .....	72
Tabel 4.5.	Hasil Pengujian Normalitas Lilifors.....	76
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Homogenitas Varians .....	77
Tabel 4.7.	Hasil Perhitungan Indeks Korelasi antara Perhatian Orang Tua (X) dengan Motivasi Belajar (Y).....	79
Tabel 4.8.	Tabel ANAVA untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $Y=66,793 + 0,272X$ .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Motivasi Belajar (Y) .....	71
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (X) .....	72
Gambar 4.3. Diagram Pencar Persamaan Regresi.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Perhatian Orang Tua .....	95
Lampiran 2	Angket Motivasi Belajar.....	98
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Variabel X .....	101
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	103
Lampiran 5	Deskripsi Data.....	105
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Variabel X.....	108
Lampiran 7	Perhitungan Reliabilitas Variabel Y.....	110
Lampiran 8	Perhitungan Normalitas Variabel X .....	112
Lampiran 9	Perhitungan Normalitas Variabel Y .....	115
Lampiran 10	Hasil Uji Homogenitas Varians .....	118
Lampiran 11	Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment .....	119
Lampiran 12	Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana .....	122
Lampiran 13	Perhitungan JKG.....	125
Lampiran 14	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X.....	128
Lampiran 15	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	130
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian.....	132
Lampiran 17	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	135
Lampiran 18	Surat Keterangan Balasan Penelitian .....	136
Lampiran 19	Surat Bimbingan Skripsi.....	137
Lampiran 20	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting untuk dipelajari dalam dunia pendidikan. Bidang studi ini perlu dibekali sebagai pengetahuan keagamaan bagi siswa yang cukup bermanfaat untuk kehidupannya kelak. Pelajaran Agama Islam di sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam mata pelajaran dan diberi nama pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi dan dimasukkan dalam kurikulum Nasional. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang secara khusus sesuai situasi, kondisi dan perjenjangan pendidikan siswa. Misi utama Pendidikan Agama Islam adalah membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmuan yang beriman dan bertakwa kepada Allah *swt*, serta mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia. Sebagai kosekuensinya, materi Pendidikan Agama Islam disampaikan melalui proses pendidikan yang dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, dan

berkesinambungan, hal ini dilakukan untuk membentuk karakter yang baik dan bisa dipertahankan sampai akhir hayat.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 butirnya menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dari para orang tua. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sesuai dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Salah satu fungsi keluarga adalah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. Pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Anak-anak akan berkembang ke arah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga, segala sikap

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia, 2016), h. 2.

dan tingkah laku dari kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Moehammad Isa Sulaiman mengemukakan keluarga itu hendaknya berperan sebagai pelindung dan pendidik anggota-anggota keluarganya, sebagai penghubung mereka dengan masyarakat, sebagai pencukup kebutuhan-kebutuhan ekonominya, sebagai pembina kehidupan religiusnya, sebagai penyelenggara rekreasi keluarga dan pencipta susana yang aman dan nyaman bagi seluruh anggota keluarganya.<sup>2</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan hanya sekadar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi pemenuhan kebutuhan perhatian, kepedulian, dan kasih sayang yang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi menunjang keberhasilan kegiatan belajar seorang anak. Kebanyakan orang tua dan anak bersifat emosional, namun ikatan batin keduanya terjalin secara alamiah. Oleh sebab itu, orang tua merupakan orang yang paling memahami psikologis anaknya. Begitu juga *image* (pencitraan) yang terbentuk dalam pikiran anak, bahwa orang tua merupakan sosok terbaik dan paling memahami dirinya. Maka tidak heran dalam kehidupan rata-rata anak mengidolakan orang tua mereka.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi

---

<sup>2</sup> Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 75-76

belajar yang optimal.<sup>3</sup> Motivasi belajar bagi anak merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan semangat belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajarinya. Sebaliknya, tanpa adanya perhatian orang tua, anak tidak akan bersemangat dalam belajar.

Perhatian orang tua sangat memengaruhi kesuksesan anak dalam hasil belajarnya. Orang tua harus memberikan perhatian terhadap anak supaya anak selalu termotivasi dalam belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak. Oleh sebab itu, orang tua tidak boleh mengganggu konsentrasi anaknya ketika dalam belajar kecuali dalam hal penting. Perhatian orang tua bukan hanya sekedar memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya.<sup>4</sup>

Pendidikan dapat terwujud apabila dilakukan dengan usaha yang serius dan berkesinambungan dari setiap unsur. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana dan upaya yang paling tepat untuk pembentukan kepribadian dan mencerdaskan manusia sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dicita-citakan. Semakin maju pendidikan suatu bangsa, maka akan semakin maju dan tinggi derajat bangsa tersebut. Sebab ilmu mempunyai nilai yang sangat tinggi. Manusia yang berpikir tentang ilmu akan

---

<sup>3</sup> Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016", dalam *Jurnal Realita*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 109.

<sup>4</sup> Bunda Fathi, *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Oasis, 2011), h. 50.



menemukan jalan yang membawa petunjuk dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Melihat fakta yang terjadi di lapangan tidak semua siswa memiliki motivasi belajar PAI yang tinggi. Seperti pada SMP Negeri 193 Jakarta, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan kondisi saat ini yang menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan), siswa semakin kurang motivasi dalam belajar dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dari rumah. Hal ini dibuktikan oleh penulis yang memperoleh informasi tentang gambaran atau kondisi siswa dengan melakukan wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Hj. Rajiastuti, M.Pd dan guru PAI yaitu Ibu Hj. Tarwiyah, M.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang kurang peduli dengan kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah. Siswa merasa tidak mendapatkan pengawasan langsung dari guru seperti saat belajar di sekolah, dan ada beberapa siswa yang kurang mendapat fasilitas dari orang tua serta kurangnya perhatian yang diberikan orang tua pada saat belajar dari rumah.<sup>5</sup> Selain itu, sebagian besar siswa kurang antusias saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari rumah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sering telat mengisi data kehadiran saat pembelajaran akan dimulai, dan siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh gurunya. Kurangnya perhatian orang tua saat pembelajaran daring ini juga membuat minat belajar siswa menurun, masih banyak orang

---

<sup>5</sup>Rajiastuti, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 193 Jakarta Timur, Ujung Menteng, 7 Oktober 2020

tua yang kurang paham akan teknologi saat ini membuat mereka kurang memperhatikan kondisi belajar anak di rumah.<sup>6</sup>

Hasil observasi membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah. Hasil observasi ini juga mengindikasikan bahwa dukungan serta perhatian orang tua terhadap anak juga rendah. Penulis menduga, bahwa rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa dipengaruhi oleh rendahnya perhatian orang tua siswa terhadap anak mereka. Dengan demikian siswa menganggap belajar Pendidikan Agama Islam kurang penting, sehingga berdampak kepada rendahnya hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 193 Jakarta**

No	Kelas	Penilaian Harian 1	Penilaian Harian 2
1	IX-A	91.67	80.76
2	IX-B	91.25	79.1
3	IX-C	92.75	79.5
4	IX-D	91.11	81.39
5	IX-E	91.11	84.17
6	IX-F	88.92	80.56
7	IX-G	89.03	83.19
8	IX-H	89.31	83.19

Berdasarkan urain tersebut penulis merasa perlu adanya penelitian untuk mengukur tingkat motivasi belajar pada peserta didik, adakah

---

<sup>6</sup> Tarwiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 193 Jakarta Timur, Kayu Tinggi, 8 Oktober 2020

hubungan antara motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perhatian orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yang masih kurang.
2. Bentuk perhatian yang dijalankan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang rendah.
3. Siswa yang kurang antusias pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Siswa belum memahami pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan keberhasilan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Tingkat motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 193 Jakarta dan penulis akan melakukan pengukuran tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan praktik. Untuk kepentingan teoritis, hasil ini diharapkan memberikan landasan ilmiah dalam menganalisis pentingnya mengetahui perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Penelitian ini diharapkan berguna bukan hanya untuk peneliti, tetapi juga untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah tempat melaksanakan penelitian.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi sekolah yang bersangkutan, sehingga mutu pendidikan di SMP Negeri 193 Jakarta dapat meningkat.
- b. Bagi Guru, sebagai wacana bagi guru tentang arti pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan juga dapat menambah wawasan guru bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Bagi Orang Tua, memberikan masukan pada orang tua tentang arti penting perhatian orang tua terhadap anak sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi Siswa, memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan motivasi belajar.
- e. Bagi Peneliti, sebagai wahana pengembangan keilmuan bagi peneliti tentang tujuan perhatian orang tua terhadap anak guna meningkatkan motivasi belajar anak.

#### **F. Sitematika Penulisan**

Pada penyusunan skripsi ini penulis mempergunakan sistematika yang mengacu kepada panduan yang diterapkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang akan disajikan sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan, Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Kegunaan hasil Penelitian, dan Sistematika Penulisan
- BAB II. Tinjauan Pustaka, Menjelaskan tentang Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian
- BAB III. Metodologi Penelitian, Menjelaskan tentang Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan

Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Menjelaskan tentang Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V. Penutup, Menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

# **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teoritis**

#### **1. Hakekat Motivasi belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berpangkal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Adapun menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>1</sup> Menurut Yamin Matinis yang dikutip oleh Iskandar dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa “Motivasi berhubungan dengan arah perilaku, usaha, dan ketahanan perilaku”.<sup>2</sup> Menurut Maslow, motivasi didefinisikan sebagai proses psikologikal seseorang yang menyebabkan terjadinya perbuatan-perbuatan secara sukarela yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 73.

<sup>2</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h.184.

<sup>3</sup>Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasih Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 116.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>4</sup> Adapun yang dimaksud dengan belajar sebagaimana dikutip Sardiman dari pendapat para ahli ada beberapa definisi belajar yaitu :

1. Cronbach memberikan definisi : “Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”. Yang artinya belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
2. Harold Spears memberikan batasan : “Learning is to be observe, to read, to initiate, to try something themselves, to lisen, to follow direction”. Yang artinya belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

---

<sup>4</sup> Suriyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bndung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9.



3. Geoch, mengatakan : “Learning is a change in performance as a result of practice”. Yang artinya belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.<sup>5</sup>

Menurut pengertian psikologis sebagaimana dikutip Slameto, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>6</sup> Menurut Hamzah B. Uno belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengamalan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku positif yang disebabkan oleh interaksi dengan sesama manusia dan diperoleh dari pengalaman hidup seseorang.

### **c. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar

---

<sup>5</sup> Sardiman, *op.cit.*, h. 20.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 2.

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 22.

mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi juga mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>8</sup> Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>9</sup> Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.<sup>10</sup> Sardiman menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat dicapai.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau

---

<sup>8</sup> Iskandar, *op.cit.*, h. 180.

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.181.

<sup>10</sup> Hamzah Uno, *op.cit.*, h. 23.

<sup>11</sup> Sardiman, *op.cit.*, h. 75.

daya penggerak dari dalam diri seseorang yang menimbulkan perilaku semangat dalam belajar demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel tersebut anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika. Dalam kaitan ini anak berusaha mencari buku tabel matematika. Upaya untuk mencari tabel matematika merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan

termotivasi belajar elektronik kerana tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik. Dalam suatu kesempatan misalnya, anak tersebut diminta membetulkan radio yang rusak dan berkat pengalamannya dari bidang elektronik maka radio tersebut menjadi baik setelah diperbaiki. Dari pengalaman itu anak makin hari makin termotivasi dari belajar itu.

3) Menentukan ketekunan belajar.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.<sup>12</sup>

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhan. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *op.cit.*, h. 27-29.

sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Menurut Pupuh Fathurrahman, dkk menyatakan bahwa, motivasi belajar terbagi atas:

- 1) Motivasi intrinsik yaitu jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan yang lain tapi atas dasar kemauan sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.<sup>13</sup>

Kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami pengertian, hakekat, dan sumber-sumber serta berbagai teknik untuk memberikan motivasi kepada siswanya. Kompetensi guru dalam membangkitkan motivasi sangat dibutuhkan untuk mendorong siswa menyenangi belajar dan akhirnya mencapai keberhasilan yang maksimal.

---

<sup>13</sup> Iskandar, *op.cit.*, h. 187.

#### **d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor-faktor motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun berasal dari lingkungan, faktor yang berasal dari dalam diri siswa sering kita kenal dengan faktor internal, sedangkan faktor yang berasal dari luar (lingkungan) kita kenal dengan faktor eksternal.

##### 1) Faktor Internal

Faktor dalam diri siswa itu sendiri merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar. Berikut faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa :

##### a) Sifat, Kebiasaan dan Kecerdasan

Berbagai karakter peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan di atas rata-rata atau tinggi, biasanya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi juga. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan di bawah rata-rata atau bahkan rendah, biasanya mempunyai motivasi belajar yang rendah pula. Kecerdasan dalam hal ini meliputi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

#### b) Kondisi Fisik dan Psikologis

Selain kecerdasan, hal lain yang juga berpengaruh terhadap motivasi peserta didik adalah kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi fisik akan berpengaruh pada psikologis peserta didik, seperti rasa percaya diri, perasaan gembira, atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri tinggi biasanya akan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan apapun karena selalu merasa bahwa dia bisa untuk melakukannya. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai rasa kurang percaya diri akan membuatnya selalu diliputi rasa malu dan takut untuk berbuat sesuatu.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor yang tidak kalah penting pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik adalah faktor yang berasal dari luar. Beberapa faktor luar yang berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

##### a) Guru

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Rudi Hartono dalam proses pembelajaran, motivasi menjadi aspek

penting yang harus dilakukan guru. Semua guru menginginkan peserta didiknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru harus selalu memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik.

b) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar juga sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Lingkungan belajar dalam hal ini dapat berupa lingkungan belajar di kelas, sekolah atau bahkan di rumah peserta didik.

c) Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana di sekolah akan memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Sekolah yang memiliki sarana prasarana yang memadai akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Peserta didik akan merasa senang dan lebih mudah mempelajari materi pembelajaran karena berbagai sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran tersedia dengan baik.



d) Orang Tua

Sikap orang tua yang selalu memperhatikan kemajuan belajar anaknya, akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Perhatian dan peran orang tua memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Apalagi jika peserta didik masih tergolong anak-anak dan remaja. Sebab, dalam usia ini mereka belum mampu mandiri dalam segala hal, termasuk dalam hal belajar.

e. **Cara Menggerakkan Motivasi Belajar**

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1) Memberi angka

Siswa yang mendapat angka yang baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, dan sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Memberikan pujian kepada siswa menimbulkan rasa puas dan senang. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat belajar.

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (PT. Bumi Aksara: 2016), h. 167.

3) Hadiah

Memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi pada setiap akhir tahun mendorong siswa lebih semangat lagi dalam meningkatkan prestasi ke arah yang lebih baik lagi.

4) Kerja kelompok

Mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baik dalam kelompok maupun persaingan, memberikan motif-motif sosial kepada siswa.

6) Sarkasme

Adalah mengajak para siswa mendapat hasil belajar yang kurang dalam batas-batas tertentu. Sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya.

7) Penilaian

Penilaian secara kontinyu akan mendorong siswa-siswa belajar. Oleh karena setiap anak mempunyai kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik.

8) Karyawisata

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna bagi siswa. Sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

9) Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi ceritanya menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

10) Belajar melalui radio

Radio adalah alat penting untuk mendorong motivasi belajar siswa yang lebih penting lagi seorang guru mampu membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

Menurut Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi itu bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan tetapi juga merupakan penentu hasil perbuatan, dimana dalam ajaran islam motivasi sama dengan disebut

---

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *op.cit.*, h. 31.

sebagai “niat”. Dengan demikian niat itu sama dengan motivasi yang akan mendorong semua orang untuk bekerja atau belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya niat/motivasi guru berdasarkan gejala-gejala yang tampak pada diri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

## 2. Hakekat Perhatian Orang Tua

### a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian secara bahasa dapat diartikan dengan minat, apa yang disukai dan disenangi. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun Pusat Bahasa Depdiknas, “perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan”.<sup>16</sup> Perhatian menurut Gazali sebagaimana dikutip Slameto, perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata ditujukan kepada objek tertentu atau sekumpulan objek”.<sup>17</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.<sup>18</sup> Selanjutnya mengenai definisi perhatian yang diberikan oleh para ahli psikologi ada dua macam yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.

---

<sup>16</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 857.

<sup>17</sup> Slameto, *op.cit.*, h.53.

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 41.

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 14.

- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Wasty Soemanto perhatian adalah cara mengerakan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Dengan versi lain perhatian dapat diartikan dengan dua macam yaitu:

- 1) Perhatian merupakan pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai semua aktivitas.<sup>20</sup>

Sehingga perhatian dapat diartikan bahwa seseorang yang memusatkan konsentrasinya terhadap suatu objek dengan mengesampingkan yang lain. Menurut beberapa pengertian perhatian dari pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pengamatan yang dilakukan seseorang dengan memfokuskan konsentrasi pada suatu objek dengan mengungkapkan dalam perasaan dan tindakan seseorang pada objeknya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah ayah, ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>21</sup> Menurut Ahmad Tafsir orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak, karena melalui mereka anak memperoleh

---

<sup>20</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), h. 34.

<sup>21</sup> W.J.S Poedraminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 411.

pendidikan untuk pertama kalinya dan juga pendidik utama, karena besarnya pengaruh yang terjadi akibat pendidikan mereka dalam pembentukan watak anak. Pendapat Ahmad Tafsir ini menunjukkan bahwa pendidikan anak dalam keluarga merupakan tanggung jawab mendasar orang tua.<sup>22</sup>

Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.<sup>23</sup> Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>24</sup> Berkenaan dengan hal tersebut, menurut John Locke bahwasanya “manusia terlahir dalam keadaan bersih bagaikan secarik kertas kosong yang belum ditulisi apa-apa”.<sup>25</sup>

Orang tua akan bersikap sesuai dengan tolok ukur yang sudah ditentukan dalam Al-Qur’an surat AT-Tahrim ayat 6:

---

<sup>22</sup> Amirullah Syarbini, *op.cit.*, h. 76.

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 80.

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 67.

<sup>25</sup> Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Islam dalam Alquran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 47.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At Tahrim: 6)<sup>26</sup>*

Ayat tersebut mengandung makna, bahwa yang sangat berperan penting dalam mewujudkan anak yang beriman dan bertakwa adalah orang tua. Karena orang tua menjadi pelindung bagi anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan dosa. Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anaknya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua yaitu kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya dalam memberikan kebutuhan anak (materi dan kasih sayang), membimbing anak, memperhatikan perilaku anak, memotivasi anak, dan mengawasi anak baik dalam kegiatan sehari-harinya.

---

<sup>26</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Mushaf At-Tanwir, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2018), h. 560

## **b. Macam-macam Perhatian Orang Tua**

Menurut Wasty Soemanto ada bermacam-macam perhatian yang pada pokok-pokoknya meliputi:

- 1) Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya.
  - a) Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
  - b) Perhatian refleksi yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.
- 2) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya.
  - a) Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
  - b) Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
- 3) Macam-macam perhatian menurut luasnya.
  - a) Perhatian terpusat yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup objek yang terbatas. Perhatian yang demikian ini sering pula disebut sebagai perhatian konsentrasi. Jadi orang yang mengadakan konsentrasi pikiran berarti berpikir dengan perhatian terpusat.
  - b) Perhatian terpecah yaitu perhatian pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau tertuju kepada



bermacam-macam objek. Perhatian yang demikian dapat dilakukan oleh seorang guru didepan kelas yang pada suatu saat ia harus menunjukkan perhatian kepada tujuan pelajaran, materi pelajaran, buku pelajaran, alat pelajaran, metode belajar mengajar, lingkungan fisik kelas dan tingkah laku anak didik yang cukup banyak jumlahnya.<sup>27</sup>

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam mendidik anak diantaranya sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Konsep pendidikan anak dan tujuannya.
- 2) Mencari informasi tentang pendidikan anak sebanyak-banyaknya.
- 3) Memahami kiat mendidik anak secara praktis, sehingga setiap gejala perkembangan anak dapat ditanggapi secara cepat.
- 4) Tanamkan nilai pada diri sendiri dulu sebelum ditransfer pada anak-anak. Karena anak-anak adalah peniru yang handal.
- 5) Mengajarkan pada anak untuk mengenal dan menghafal alquran sejak sedini mungkin agar dasar agama tertanam kokoh dalam diri anak.
- 6) Ciptakan lingkungan yang kondusif yang mendukung keberhasilan penanaman nilai kepada anak.

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberi perhatian pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupun ketika anak

---

<sup>27</sup> Wasty Soemanto, *op.cit.*, h. 35

<sup>28</sup> Bunda Fathi, *Mendidik anak dengan Al-Quran*, (Bandung: Pustaka Oasis, 2011), h 48.

mendapatkan hasil belajarnya. Bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar dapat berupa:

- 1) Mengelola kegiatan belajar anak di rumah.
  - a) Menyediakan fasilitas belajar antara lain peralatan alat-alat tulis meliputi: pulpen, pensil, penggaris, penghapus, buku-buku referensi, penerangan yang terbaik.
  - b) Mengawasi kegiatan belajar di rumah, membiasakan anak untuk belajar merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam mencapai keberhasilan.
  - c) Mengontrol hasil belajar, dengan adanya pengontrolan nilai, orang tua akan melihat sejauh mana kemampuan dan kesulitan yang dialami anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau ulangan yang diberikan guru-guru di sekolah.
- 2) Membantu kesulitan anak dalam belajar.
  - a) Menanyakan dan mendengarkan kesulitan yang dialami anak dalam belajar.
  - b) Membantu memecahkan kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dirumah.
- 3) Memotivasi anak untuk belajar.
  - a) Memberikan semangat kepada anak dalam bentuk ucapan atau kata-kata motivasi.
  - b) Memberikan pujian jika anak mendapatkan nilai bagus di sekolah.

- c) Memberikan hadiah kepada anak sebagai bentuk dari penghargaan atas prestasi yang diperoleh anak dengan begitu anak menjadi termotivasi untuk mempertahankan prestasi tersebut atau justru meningkatkan prestasinya.
- 4) Membimbing anak dalam mendekati diri kepada Tuhannya.
  - a) Membimbing anak dalam beribadah, yakni melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an dan sebagainya.
  - b) Mengajarkan anak dalam berperilaku dan bersikap, yakni sopan santun, menghormati orang lain dan sebagainya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya pada minat belajar dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap anak. Perhatian itu ada yang tertuju pada satu objek saja dan ada yang tertuju pada banyak objek atau dengan kata lain mampu memberikan perhatian pada banyak hal.

### **c. Peran Orang Tua dalam Keluarga Terhadap Anak**

Keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dalam proses perkembangan setiap anak. Anak-anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi orang tua. Menurut Megawangi, “ada tiga kebutuhan dasar anak yang harus dipenuhi untuk terciptanya kepribadian yang baik, yaitu maternal bonding

---

<sup>29</sup> Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasmara, 2009), h. 115.

(kedekatan psikologis ibu dan anak), rasa aman, dan stimulasi fisik dan mental”.<sup>30</sup>

*Maternal bonding* adalah dasar yang sangat penting untuk membentuk karakter anak yang berkaitan dengan pembentukan kepercayaan dalam diri anak kepada orang lain”.<sup>31</sup> Menurut Erickson, dasar kepercayaan yang ditumbuhkan melalui hubungan ibu dan anak pada tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak akan menjadi bekal bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sosialnya ketika dewasa”.<sup>32</sup> Dengan kata lain ikatan emosional yang erat antara/ ibu dan anak di usia awal akan membentuk kepribadian yang baik pada anak.

Sigmund Freud dengan konsep *Father Image* (citra kebapaan) menyatakan bahwa “perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya”.<sup>33</sup> Jika seorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya. Demikian pula sebaliknya, jika bapak menampilkan sikap buruk juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Orang tua sebagai individu sekaligus anggota keluarga sangat berperan dalam pembentukan pribadi anak, karena orang tua adalah

---

<sup>30</sup> Bunda Fathi, *op.cit.*, h. 50.

<sup>31</sup> Bunda Fathi, *ibid.*, h. 51.

<sup>32</sup> Bunda Fathi, *ibid.*, h. 52.

<sup>33</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.312.

panutan dan cermin yang pertama kali mereka lihat dan mereka tiru sebelum mereka berpaling kepada lingkungan sekitarnya. Anak bagi orang tua adalah amanat Allah *swt*, dan tanggung jawabnya kepada Allah *swt* untuk mendidiknya. Menurut Slameto bahwa peran orang tua adalah membantu anak dengan memberikan petunjuk-petunjuk umum dengan cara-cara belajar yang efisien karena pada hakekatnya kecakapan dan ketangkasan belajar anak itu berbeda secara individual. Di samping memberi petunjuk cara belajar, peran orang tua juga mengawasi dan membimbing sewaktu mereka belajar dirumah maupun di sekolah.<sup>34</sup>

Pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua, menurut Zakiah Daradjat, sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.

---

<sup>34</sup> Slameto, *op.cit.*, h 105.

- 3) Memberi pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>35</sup>

Dalam lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapatkan pendidikan mengenai agama, baik melalui contoh perbuatan, perlakuan, kata-kata dan sebagainya. Segala yang anak lihat dan anak rasakan di dalam lingkungan keluarganya terutama orang tuanya, akan menjadi contoh dan panutan bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah Daradjat yaitu “kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang berkembang”.<sup>36</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan yang dapat dilakukan orang tua dengan memberikan contoh misalnya membiasakan menjalankan ibadah shalat, berdoa, membaca Al-Qur'an, dan menjauhi hal-hal yang munkar. Demikian pula penanaman sifat jujur, menghargai waktu, disiplin, senang membaca, cinta kerja, cinta ilmu pengetahuan, dan menghargai orang lain, sehingga hal tersebut dapat membentuk persepsi positif terhadap pengenalan, pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan akan agama

---

<sup>35</sup> Zakiah Daradjat, *op.cit.*, h.38.

<sup>36</sup> Zakiah Daradjat, *Ibid.*, h.56.

yang dianut sesuai dengan tahap perkembangannya, dan menimbulkan kesadaran beragama dan menumbuhkan nilai-nilai agama terhadap anak dalam penerapan perilaku sehari-hari.

Peran orang tua terhadap pembinaan ibadah anak dapat dilakukan dengan membiasakan dan melatih anak sejak dini untuk melaksanakan hal-hal yang baik, terpuji dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang kurang baik agar kelak anak terbiasa untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. Zakiah Daradjat menjelaskan sebagai berikut:

Latihan yang menyangkut ibadah, seperti shalat, doa, dan membaca Alquran, shalat berjamaah di rumah, di sekolah, di masjid, harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut. Anak dibiasakan sedemikian rupa, sehingga dengan sendirinya anak akan terdorong untuk melakukannya tanpa suruhan dari luar tapi dorongan dari dalam.<sup>37</sup>

Pembiasaan dan latihan jika dilakukan dengan berulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan, kebiasaan itulah yang nantinya membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk dengan mudah. Dari berbagai uraian tentang peran orang tua dalam keluarga diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak antara lain dengan memberikan keteladanan atau contoh kepada anak dan memberikan pendidikan dengan pembiasaan dan latihan.

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat, *ibid.*, h. 75.

### 3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>38</sup> Pada hakekatnya pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.<sup>39</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba “pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.<sup>40</sup> Kata islam itu sendiri diambil dari kata dasar *sa la ma* atau *sa li ma* yang artinya selamat dan sejahtera, tidak cacat, tidak tercela. Dan akar kata *salmon*, *silmu* artinya damai patuh dan menyerahkan diri. Sedangkan kata agama menurut bahasa Al-Qur’an banyak digunakan kata *din*. *Din* berarti agama dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Fath ayat 28 sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 24.

<sup>39</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 145

<sup>40</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3



هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ دِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ۗ وَكَفَىٰ

بِاللَّهِ شَهِيدًا

*Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi. (Q.S. Al-Fath: 28)*<sup>41</sup>

Islam adalah nama yang diberikan Allah sendiri sesuai dengan surat Ali-Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ

*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam... (Q.S. Ali Imran: 19)*<sup>42</sup>

Kedua kata din dan islam jika digabung menjadi *Dinul Islam* yang biasa juga dikenal dengan agama Islam. Islam adalah agama sepanjang sejarah manusia, ajaran dari seluruh nabi dan rasulnya yang pernah diutus oleh Allah *swt* pada bangsa-bangsa dan kelompok-kelompok manusia. Islam agama bagi nabi Adam *as*, nabi Ibrahim *as*, nabi Isa *as*. Ketika islam datang ke pangkuan Rasulullah Islam menjadi agama universal atas berbagai suku dan golongan di muka bumi dan akan disampaikan kepada manusia sampai akhir zaman.

<sup>41</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Mushaf At-Tanwir, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2018), h. 514

<sup>42</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Mushaf At-Tanwir, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2018), h. 52

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkann ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>43</sup> Dengan demikian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>44</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha, yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.

---

<sup>43</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 86

<sup>44</sup> Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20011), h. 135.

- 2) Peserta didik dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.<sup>45</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, sesuai dengan ungkapan Breiter bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus, belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.<sup>46</sup> Pendidikan harus memiliki tujuan dimana tujuan pendidikan itu yang berada dalam konsep islam harus mengarah pada hakikat pendidikan yang meliputi aspek tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi ideal islam, sebagaimana sesuai dalam firman Allah *swt* dalam surat Al-Qashas ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat*

<sup>45</sup> Abdul Majid dan Dina Andayani, *ibid.*, h. 183

<sup>46</sup> Abdul Majid dan Dina Andayani, *ibid.*, h. 136

*kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al Qasas: 77)*<sup>47</sup>

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali pribadi setiap peserta didik kearah yang lebih baik, agar dalam dirinya telah ada jiwa spiritual dan akhlakul karimah, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.<sup>48</sup> Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (GBPP PAI, 2994).<sup>49</sup>

Berdasarkan beberapa tujuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan saja diarahkan untuk menjadi manusia dalam bentuk mengamalkan ajaran beragama dan berakhlak mulia, akan tetapi juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual, kepribadian dan sosial yang sesuai dengan tuntunan kehidupan, kemajuan ilmu dan budaya, perkembangan masyarakat serta harapan ajaran Islam itu sendiri, terutama dalam

---

<sup>47</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Mushaf At-Tanwir, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2018), h. 394

<sup>48</sup> Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006), h. 9

<sup>49</sup> Abdul Majid dan Dina Andayani, *op.cit.*, h. 135

menjadikannya mampu menunaikan tugas sebagai khalifah dan insan yang mengabdikan kepada Allah.

### **c. Pengertian Pembelajaran Daring**

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, Gogle Class Room, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Dunia pendidikan menjadi salah satu yang terdampak corona. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun

orang tua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengabsen melalui Voice Note yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.<sup>50</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan bahwa hakikat dari sistem pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai target pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, penulis menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

1. Penelitian oleh Kartika Rismawati tahun 2015 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar

---

<sup>50</sup> Sri Hamani, 7 Juli 2020, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” [Online]. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. [29 September 2020].

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Berdasarkan data analisis penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai ( $r$ ) sebesar 0,232 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,053 dengan taraf signifikansi 5%, nilai  $t$  hitung (2,897) >  $t$  tabel (1,976) menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya, sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Penelitian oleh Aniek Endarti tahun 2014 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Independen yang diteliti menunjukkan bahwa kecenderungan tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswa adalah pola asuh demokratis. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil konversi nilai variabel  $x$  dengan jumlah siswa 72 yang diasuh menggunakan tipe pola asuh demokrasi, 2) Pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa, nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 pada tingkat kepercayaan 95%, 3) Berdasarkan hasil korelasi dan analisa regresi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan dalam mendidik anaknya mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 16,6% . .

3. Penelitian oleh Siti Khodijah tahun 2011 dalam skripsi yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Pada Anak Yatim di SMP YPMS Kedaung Tanggerang Selatan)”. Berdasarkan hasil analisa data dengan korelasi Person Product Moment diperoleh hasil nilai  $r$  hitung = 0,625,  $r$  tabel = 0,325 dengan  $df = 31$  dan dengan perhitungan Coefficient of Determination diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 39% dan hasil  $t$  hitung = 4,18. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP YPMS Kedaung.

### **C. Kerangka Berpikir**

Menjadi orang tua tidak berarti menjadi arif, serba tahu dan serba benar. Mencari dan menyayangi anak adalah salah satu naluri tetapi bagaimana menyatakan rasa sayang dan cinta adalah suatu keterampilan yang bisa dipelajari dan dilatih. Orang tua yang memutuskan untuk bersama-sama berkarir, perlu saling memberi dukungan psikologis satu sama lain sehingga memperkuat, melengkapi dan menunjang karir masing-masing, tetapi kualitas hubungan dengan anak perlu dijaga dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap perumbuhan dan perkembangan anak. Empati perlu dipertajam sehingga orang tua bisa menempatkan pikiran dan perasaanya ke dalam pikiran dan perasaan anak dalam kondisi khusus misalnya si anak sedang belajar maka dibutuhkan lebih banyak perhatian dari orang tua. Pola hidup



sibuk dapat menjadi model bagi anak untuk mengembangkan sikap dan perilaku produktif, motivasi tinggi untuk berprestasi, bertanggung jawab dan mandiri.

Setiap orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga. Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun, baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan diluar keluarga. Hal ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kemandirian dan profesionalisme untuk mencapai prestasi belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya. Bila pengaruh perhatian orang tua dilaksanakan di rumah secara efektif maka akan diperoleh motivasi belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pengaruh perhatian orang tua tidak dilaksanakan secara efektif di rumah, maka motivasi belajar siswa juga rendah. Maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

$H_a$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 193 Jakarta yang beralamat di Jalan Irigasi, RT.3/RW.1, Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan Proposal						
2	Penyusunan instrumen						
3	Seminar proposal						

4	Uji coba instrument						
5	Penentuan sampel						
6	Pengumpulan data						
7	Analisis data						
8	Pembuatan draft laporan						
9	Penyempurnaan laporan						
10	Penggandaan laporan						

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh Variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah studi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, serta besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 17.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Peres, 2014), h. 107.

## **D. Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>3</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (independen variabel)**

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah Variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Perhatian Orang Tua (X).

### **2. Variabel Terikat (dependen variabel)**

Variabel terikat dilambangkan dengan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y).

## **E. Populasi dan Sample Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Populasi yang menjadi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 193 Jakarta kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 889 siswa. Dari populasi target, penulis

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 118.

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 144.

telah menentukan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas IX yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 8 rombel yaitu IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, IX-E, IX-F, IX-G, IX-H, yang berjumlah 286 siswa. Berikut perinciannya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	IX-A	36
2	IX-B	35
3	IX-C	35
4	IX-D	36
5	IX-E	36
6	IX-F	36
7	IX-G	36
8	IX-H	36
Jumlah		286

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>5</sup> Pada penelitian ini penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto tentang pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya lebih dari 100 diambil 20-30% sedangkan subjek yang kurang dari 100 maka diambil semua.<sup>6</sup> Diperoleh dari populasi terjangkau yaitu kelas IX yang berjumlah 286 siswa dan penulis mengambil sampel berjumlah 80 siswa dengan teknik *Simple Random*

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *ibid.*, h. 145.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 134

*Sampling*. Dikarenakan dalam sekolah tersebut terdapat 8 rombel untuk kelas IX maka untuk mendapatkan sampel penulis membagi menjadi 10 orang dalam setiap rombelnya.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	IX-A	10
2	IX-B	10
3	IX-C	10
4	IX-D	10
5	IX-E	10
6	IX-F	10
7	IX-G	10
8	IX-H	10
Jumlah		80

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah:

### 1. Angket

Angket (kuisisioner) sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Peneliti memberikan secara tertulis kepada responden pernyataan yang masing-masing diakui alternatif jawaban. Metode angket ini digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya, jadi apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga

---

<sup>7</sup> Sugiono, *op.cit.*, h. 142

dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>8</sup>

## **3. Observasi**

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data sekolah, dan data-data faktual lainnya yang dapat mendukung penelitian. Observasi juga dilakukan kepada guru-guru di sekolah untuk mengetahui kondisi siswa yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan adalah daftar yang berisi rangkaian pernyataan tertulis yang berisi sejumlah item mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab oleh responden atau yang sering disebut angket.<sup>9</sup> Untuk memberikan batasan yang jelas dalam penyusunan instrumen berikut ini dikemukakan definisi

---

<sup>8</sup> Sugiono, *ibid.*, h. 137.

<sup>9</sup> Sugiono, *ibid.*, h. 102.

konseptual dan definisi operasional pada setiap variabel yang digunakan dan penyusunan angket yaitu:

### **1. Motivasi Belajar (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri seorang yang menimbulkan perilaku semangat dalam belajar demi mencapai suatu tujuan.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang apa yang menjadikannya terdorong/semangat dalam belajar. Indikator motivasi belajar meliputi : (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa, begitu sebaliknya.

### **2. Perhatian Orang Tua (X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya baik dalam memberi kebutuhan anak (materi dan kasih sayang), membimbing anak, memperhatikan perilaku anak,



memotivasi anak, dan mengawasi anak baik dalam kegiatan sehari-harinya.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang perhatian orang tua. Indikator perhatian orang tua meliputi: (1) Membimbing anak belajar (2) Mengawasi proses belajar anak (3) Memotivasi anak belajar (4) Memenuhi kebutuhan belajar anak (5) Membantu kesulitan anak dalam belajar (6) Membimbing anak beribadah. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi tingkat perhatian orang tua yang dimiliki siswa, begitupun sebaliknya.

c. Kisi-kisi Instrument

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi untuk butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

1) Motivasi Belajar (Y)

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan dalam berhasil	1,2,3,20	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4,5,6,21*	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,8,9,10,22*	5
	Adanya penghargaan dalam belajar	11,12,13,23*	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14,15,16,24*	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17,18,19,25*	4

Jumlah	25
--------	----

\*Pernyataan negatif

## 2) Perhatian Orang Tua (X)

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	Mengelola kegiatan belajar anak dirumah	1,2,3,4,5,6,23	7
	Membantu kesulitan anak dalam kegiatan belajar dirumah	7,8,9,10,11,12,24	7
	Memotivasi anak dalam belajar	13,14,15,16,21,25	6
	Membimbing anak dalam beribadah	17,18,19,20,22	5
Jumlah			25

**Tabel 3.6 Skala Likert dalam lembar Kuesioner**

Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

$$\text{Skor max Y} = 25 \times 5 = 125$$

$$\text{Skor max X} = 25 \times 5 = 125$$

$$\text{Skor min Y} = 25 \times 1 = 25$$

$$\text{Skor min X} = 25 \times 1 = 25$$

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis

data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa akan menggunakan analisis:

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.<sup>10</sup> Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dipakai sebagai alat ukur tersebut. Selain itu alat ukur juga memiliki kecermatan yang tinggi yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Untuk mengetahui sejauhmana kevalidan alat ukur, dilakukan perhitungan harga korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus *Pearson/Product Moment* dengan menghitung harga korelasi dengan menggunakan Ms. Excel yaitu setiap butir alat ukur dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 211.

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien product moment

$N$  : jumlah subyek penelitian

$\sum x$  : jumlah x skor tiap item

$\sum y$  : jumlah y skor tiap item

$\sum xy$  : hasil kali jumlah x dan y setiap responden

$\sum x^2$  : jumlah x kuadrat

$\sum y^2$  : jumlah y kuadrat

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item tidak valid
- 2)  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir item valid

**Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Indeks Korelasi (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 - 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sundayana adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya reabilitas secara *empiric* oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik.<sup>11</sup> Menurut Aiken jika skor yang digunakan untuk mengukur signifikansi dari dua kelompok, maka koefisien reliabilitas 0,65 sudah memberikan kontribusi keputusan. Tetapi jika skor digunakan untuk membandingkan penampilan individu yang berbeda maka koefisien reliabilitas paling tidak 0,85.<sup>12</sup>

Dalam mengetahui reliable atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Crobach*. Rumus *Alpha Crobach* digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{(k-1)} \right\} \cdot \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum S_i$  : jumlah varian butir

<sup>11</sup> Sundayana, R, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 179.

$S_t$  : varian total

**Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menurut Riduwan dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi.<sup>13</sup>

### a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan Uji Lilliefors. Uji

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Belajar Penelitian Mudah untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 119.

lilliefors biasanya digunakan untuk data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval.

Langkah-langkah Uji Liliefors, yaitu:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya.
- 2) Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel.
- 3) Mengubah nilai  $x$  pada nilai  $z$  dengan rumus :  $z = \frac{x-\bar{x}}{s}$
- 4) Menghitung luas  $z$  dengan menggunakan tabel  $z$ .
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
- 6) Menghitung selisih luas  $z$  dengan nilai proporsi.
- 7) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) sebagai  $L_{hitung}$ .
- 8) Menentukan luas tabel Lilliefors ( $L_{tabel}$ ) ;( $L_{tabel}$ ) =  $L_{\alpha}(n-1)$
- 9) Kriteria kenormalan yaitu:

$L_{hitung} < L_{tabel}$  : sampel berdistribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  : sampel berdistribusi tidak normal

(Untuk  $\alpha = 0,05$ )<sup>14</sup>.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas menurut Kasmadi dan Sunariah merupakan pengujian asumsi dengan tujuan membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians).<sup>15</sup> Pengujian ini sebagai uji prasyarat berikutnya sebelum

---

<sup>14</sup> Sundayana, *op. cit*, h. 83.

<sup>15</sup> Kasmadi dan N.S. Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

penggunaan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (y) pada setiap skor variabel bebas (x) bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogen yang perlu dilakukan ialah membandingkan varians variabel x terhadap variabel y secara berpasangan.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Fisher* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan terkecil:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 2) Bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$db_{\text{Pembilang}} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{\text{Penyebut}} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

$$\text{Taraf signifikansi } (\alpha) = 0,05$$

- 3) Kriteria Pengujian:

$$\text{Jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}, \text{ tidak homogen}$$

$$\text{Jika } F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ homogen}^{16}$$

### 3. Uji Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antar perhatian orang tua dengan

---

<sup>16</sup> Riduwan, *op.cit*, h. 186.



motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta. Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis yaitu :

**a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

Koefisien Korelasi adalah cara untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas (perhatian orang tua) dan variabel terikat (motivasi belajar), dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan  $H_0$  dan  $H_a$  :

$H_0 : \rho = 0$  (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variable)

$H_a : \rho \neq 0$  (terdapat korelasi yang signifikan antar variable)

2) Mencari  $t_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik nilai variable x dan y dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

3) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variable x terhadap y dengan rumus  $KP = r^2 \times 100 \%$ .

4) Menguji signifikansi dengan menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus

$$t_{tabel} = (dk = n - 2)$$

6) Kriteria uji:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- b. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

#### b. Uji Signifikasi Regresi Linier Sederhana

Uji signifikasi regresi menurut Sundayana melakukan analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional antar variabel untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut terdapat satu variabel bebas (independent variable) diberi notasi  $x$  dan variabel terikat (dependent variabel) diberi notasi  $y$ .<sup>17</sup>

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat.
- 2) Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik
 
$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 4) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

---

<sup>17</sup> Sundayana, *op.cit.*, h. 190.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

5) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\check{Y} = a + bx$$

6) Membuat persamaan garis regresi:

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus:  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

7) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

8) Menentukan jumlah kuadrat regresi b terhadap a ( $JK_{reg(b|a)}$ )

dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left( \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

9) Menentukan jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan

rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(b|a)}$ )

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

12) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan

rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

13) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(bla)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  carilah nilai  $F_{tabel}$  dengan

$$\text{rumus: } F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkReg(bla))(dkRes)}$$

14) Membuat kesimpulan

### c. Uji Linieritas Regresi

Sundayana mengemukakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat didekati oleh bentuk linier ataupun non linier.<sup>18</sup>

Langkah-langkah pengujian linieritas regresi:

1) Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left( \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

2) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna ( $RJK_{TC}$ ) cocok dengan

rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

---

<sup>18</sup> Sundayana, *ibid*, h.197.

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

5) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

6) Menentukan keputusan pengujian linieritas:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya data berpola Linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya data berpola Tidak Linier

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

8) Membuat kesimpulan

## I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

$H_a$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Sekolah**

###### **a. Sejarah Singkat SMP Negeri 193 Jakarta**

SMP Negeri 193 Jakarta berdiri tanggal 16 Juli 1979 beralamat di jalan Irigasi Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur. Status awal adalah SMP Kelas jauh SMPN 97 Jakarta. Gedung dibangun tahun 1978 seluas 1.300 meter diatas tanah seluas 3.104 meter persegi. Pada gedung lama, jumlah ruang belajar sebanyak 10 ruang, rencana direhab menjadi 24 ruang belajar, dengan rombongan belajar saat ini 20 kelas dan jumlah siswa 776 orang. Rehab total saat ini, selain ruang kelas terdapat 14 ruang fungsional lainnya, seperti laboratorium bahasa, IPA, IPS, Guru, Tata Usaha, Komputer, serba guna, OSIS, BP/BK, UKS, Koperasi, Kantin, Kepala Sekolah, Wakil. Sejak tanggal 2 Juni 2008 KBM menumpang di SDN UM 01, 04, 07.

Secara geografis lokasi SMP Negeri 193 Jakarta ini sangat strategis, karena lokasi sekolah ini terpisah dari pemukiman , terletak diantara komplek SD dan beberapa perumahan, yang mudah diakses dari berbagai arah. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah cukup aman, nyaman jauh dari kebisingan, sehingga sangat memungkinkan

untuk penyelenggaraan pendidikan yang cukup kondusif. Hubungan antar warga sekolah dan masyarakat cukup harmonis dan kooperatif, sehingga dimungkinkan memiliki kepedulian terhadap pengembangan pendidikan animo masyarakat dari tahun ke tahun terus meningkat. Dengan demikian sekolah ini sangat memungkinkan dapat meningkatkan kualitas input, output dan outcome sesuai harapan masyarakat.

**b. Visi Dan Misi Sekolah**

- 1) Visi : Unggul dalam Prestasi berlandaskan Imtaq dan Iptek yang berwawasan lingkungan.
- 2) Misi :
  - a) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan efisien serta ramah lingkungan.
  - b) Menumbuh kembangkan sikap mandiri, disiplin, inovatif dan produktif melalui pembiasaan.
  - c) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
  - d) Melaksanakan kegiatan peningkatan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - e) Melaksanakan kegiatan penguasaan ilmu dan teknologi dalam rangka pelayanan yang prima kepada masyarakat.
  - f) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, indah, hijau, dan nyaman.

- g) Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan usaha pelestarian lingkungan.

**c. Jumlah Siswa SMP Negeri 193 Jakarta**

Rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 193 Jakarta sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah Siswa tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Kelas VII	315	8
Kelas VIII	288	8
Kelas IX	286	8
Total Siswa	889	24

**d. Jumlah Guru SMP Negeri 193 Jakarta**

Jumlah Guru berdasarkan tingkat pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 193 Jakarta sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Jumlah Guru SMP Negeri 193 Jakarta**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	4	1			5
2	S1	12	24		7	43
3	D-4					
4	D3/Sarmud					
5	D2					
6	D1		1			1
7	SMA/Sederajat					
Jumlah		16	26		7	49



**e. Struktur Organisasi Sekolah**



## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 80 orang responden sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu Motivasi Belajar sebagai variabel terikat (Y) dan Perhatian Orang Tua ditetapkan sebagai variabel bebas (X). Data masing-masing variabel dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

### a. Motivasi Belajar

Skor Motivasi Belajar diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel Motivasi Belajar berkisar 25 sampai 125. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Motivasi Belajar bervariasi antara 73 sampai 120 dengan rentang skor 42; rata-rata 91,28; median 91; modus 89; simpangan baku 9,19; dan varians 84,51.<sup>1</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

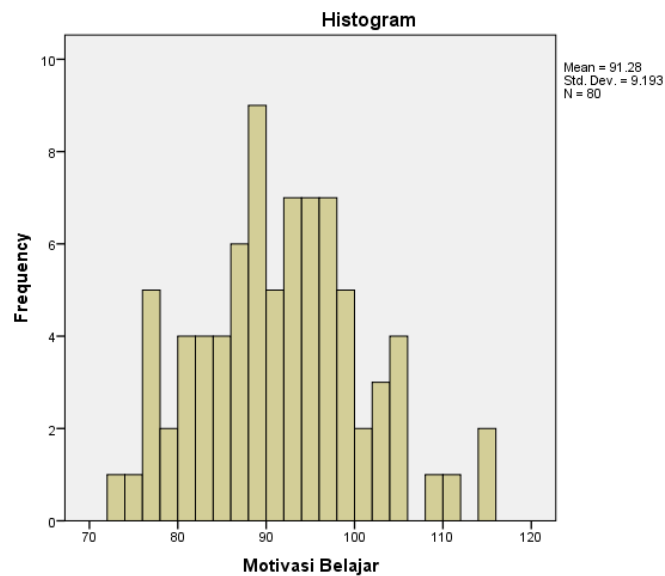
**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar**

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	73	-	78	7	9%	9%
2	79	-	84	13	16%	16%

<sup>1</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 5

3	85	-	90	17	21%	21%
4	91	-	96	20	25%	25%
5	97	-	102	12	15%	15%
6	103	-	108	7	9%	9%
7	109	-	114	3	4%	4%
8	115		120	1	1%	1%
<b>Jumlah</b>				80	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Motivasi Belajar berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1



**Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Motivasi Belajar (Y)**

#### **b. Perhatian Orang Tua**

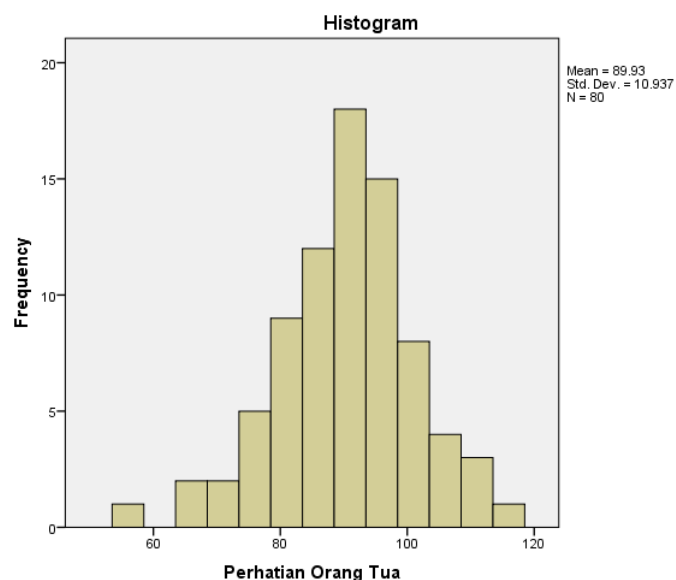
Skor variabel Perhatian Orang Tua diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Secara teoritis skor variabel Kompetensi akan berkisar antara 25 sampai 125. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Kompetensi bervariasi antara 56 sampai 119 dengan rentang skor 60, rata-rata 89,93; median 90; modus 90;

simpangan baku 10,94; dan varians 119,61.<sup>2</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Distribusi Skor Perhatian Orang Tua (X)**

NO	INTERVAL			F	f Rel	f Kum
1	56	-	63	1	1%	1%
2	64	-	71	4	5%	5%
3	72	-	79	6	8%	8%
4	80	-	87	16	20%	20%
5	88	-	95	28	35%	35%
6	96	-	103	17	21%	21%
7	104	-	111	5	6%	6%
8	112		119	3	4%	4%
<b>Jumlah</b>				80	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel Perhatian Orang Tua berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2



**Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (X)**

<sup>2</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 5

### c. Wawancara Orang Tua Siswa

Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa orang tua siswa SMP Negeri 193 Jakarta beragam. Perhatian yang diberikan orang tua saat di rumah terkait pembelajaran dengan menanyakan perihal pembelajaran di sekolah. Hal-hal yang biasa dilakukan orang tua yaitu mengajak diskusi mengenai pelajaran-pelajaran yang sulit dimengerti, memberikan nasehat, membimbing anak dalam mengaplikasikan pelajaran yang didapat di sekolah dan memberikan pemahaman terkait pelajaran yang didapat.

Bentuk perhatian orang tua yang lain terhadap anak saat di rumah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku anak dalam belajar. Salah satu bentuk perhatian orang tua yaitu dengan memberikan contoh kepada anak mengenai suatu tanggung jawab yang harus dikerjakan sebagai anak. Perhatian lain yang dilakukan orang tua terhadap motivasi belajar anak yaitu membuat jadwal belajar selama di rumah dan memenuhi kebutuhan sekolah agar anak dapat belajar dengan nyaman dan sungguh-sungguh.

## B. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians

homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians dilakukan dahulu uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

## **1. Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas Variabel X**

Pengujian validitas instrumen variabel X dilakukan terhadap 80 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 25 pertanyaan kuisioner, hasilnya dari 25 pertanyaan, sebanyak 24 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan yang drop.<sup>3</sup>

### **b. Uji Validitas Variabel Y**

Pengujian validitas instrumen variabel Y dilakukan terhadap 80 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 25 pertanyaan kuisioner, hasilnya dari 25 pertanyaan, sebanyak 24 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan yang drop.<sup>4</sup>

## **2. Pengujian Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Reliabilitas Variabel X**

Hasil pengujian reliabilitas variabel X didapat  $\alpha = 0,831$  lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X reliabel,

---

<sup>3</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 3

<sup>4</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 4

artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali.<sup>5</sup>

### Output Hasil Perhitungan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	24

#### b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil pengujian reliabilitas variabel Y didapat  $\alpha = 0,834$  lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y reliabel, artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali.<sup>6</sup>

### Output Hasil Perhitungan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	24

### 3. Pengujian Normalitas

#### a. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel X

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X didapat  $L_{hitung} = 0,08$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,10$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 6

<sup>6</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 7

<sup>7</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 8

### b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y

Hasil pengujian normalitas lilifors variable Y didapat  $L_{hitung} = 0,02$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,10$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>8</sup> Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 4.5

**Tabel 4.5 Pengujian Normalitas Lilifors**

No	Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Hasil pengujian
1.	X	0,08	0,10	Normal
2.	Y	0,02	0,10	Normal

*Keterangan:*

X = Perhatian Orang Tua

Y = Motivasi Belajar

### Output Hasil Perhitungan SPSS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.69711382
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

<sup>8</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 9



Berdasarkan hasil perhitungan uji Kolmogorov Smirnov dapat diperoleh nilai KSZ = 0,566 dan Asymp. Sig = 0,906, keduanya > 0,05. Berarti data berasal dari distribusi yang Normal.

#### 4. Uji Homogenitas Varians

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (X). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y untuk setiap skor X yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik  $F_{hitung}$  yaitu sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Homogenitas Varians**

<b>Varians</b>	<b><math>F_{hitung}</math></b>	<b><math>F_{tabel}</math> <math>\alpha = 0,05</math></b>	<b>Keterangan</b>

X atas Y	1,42	1,45	Homogen
----------	------	------	---------

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor Motivasi Belajar (Y) atas Perhatian Orang Tua (X) diperoleh  $F_{hitung}$  (1,42) <  $F_{tabel}$  (1,45) pada  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan varians X atas Y adalah homogen.<sup>9</sup> Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Pada tahap penelitian selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu menguji secara empiris hubungan perhatian orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) yang diuji dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  Tidak terdapat hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar.

---

<sup>9</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 10

$H_a : \rho > 0$  Terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar.

Kekuatan hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil perhitungan Indeks Korelasi antara variabel x dan variabel y disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Indeks Korelasi  
Antara Perhatian Orang Tua (X) dengan Motivasi Belajar (Y)**

NO	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
80	7194	7302	656370	673166	659205

Diketahui :

$$N = 80$$

$$\Sigma X = 7194$$

$$\Sigma Y = 7302$$

$$\Sigma X^2 = 656370$$

$$\Sigma Y^2 = 673166$$

$$\Sigma xy = 659205$$

Penjelasan :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

$$= \frac{80 \times 659205 - (7194)(7302)}{\sqrt{\{(80 \times 656370 - (7194)^2) \cdot (80 \times 673166 - (7302)^2)\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{52736400 - 52530588}{\sqrt{(52509600 - 51753636) \cdot (53853280 - 53319204)}} \\
&= \frac{205812}{\sqrt{(755964) \cdot (534076)}} \\
&= \frac{205812}{\sqrt{403742229264}} \\
&= \frac{205812}{635407,14} \\
&= 0,324
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antar perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta diperoleh nilai korelasi “r” sebesar 0,324.<sup>10</sup> Setelah mendapat nilai  $r_{xy}$  maka langkah selanjutnya penulis memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  menggunakan tabel nilai “r” Product Moment. Interpretasi nilai tabel “r” dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya atau *Degrees of Freedom* (df) dengan rumus  $df = N - nr$ , kemudian untuk mendapatkan seberapa besar sumbangan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam perhitungan  $r_{xy}$  dengan “r” tabel yang tercantum dalam tabel nilai “r”, sebelum itu terlebih dahulu menghitung derajat

---

<sup>10</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 11

bebasnya (db) atau *Degrees of Freedom* (df), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= N- nr \\ &= 80 - 2 \\ &= 78\end{aligned}$$

Setelah perhitungan dengan menggunakan rumus df, maka df adalah 78. Seperti yang telah diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,324$ , sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227 dan r tabel pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,296. Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan disetujui, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak atau tidak disetujui. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan dalam bentuk persen, maka digunakan rumus "*Coefficient of Determination*" atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi "r" product moment di atas dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,324)^2 \times 100\% \\
 &= 0,105 \times 100\% \\
 &= 10,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 10,5% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta, adapun 89,5% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **b. Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana**

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X) dengan Motivasi Belajar (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi Linear Sederhana. Pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar.

$H_a : \rho > 0$  Terdapat pengaruh positif antara Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar.

Kekuatan pengaruh antara perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dijelaskan oleh koefisien regresi yang dihitung dengan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitasnya dengan menggunakan

Uji-F. Pengujian hipotesis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Perhatian Orang Tua (X) dengan Motivasi Belajar (Y) diperoleh konstanta  $\alpha = 66,793$  dan koefisien regresi  $\beta = 0,272$ .<sup>11</sup> Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :  $\hat{Y} = 66,793 + 0,272X$

### c. Uji Linearitas Regresi

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

**Tabel 4.8. Tabel ANAVA untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 66,793 + 0,272X$**

SUMBER VARIANS	Dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	80	673166.00	-			
Koefisien a	1	666490.05	666490.05			
Regresi (b/a)	1	700.41	700.41	9.14	3.96	6.96
Sisa	78	5975.54	76.61			
Tuna Cocok	32	2552.58	79.77	1.07	1.71	
Galat	46	3422.97	74.41			

*Keterangan :*

\*\* ) : regresi signifikan ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,01$

<sup>ns</sup>) : regresi berbentuk linear ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,05$

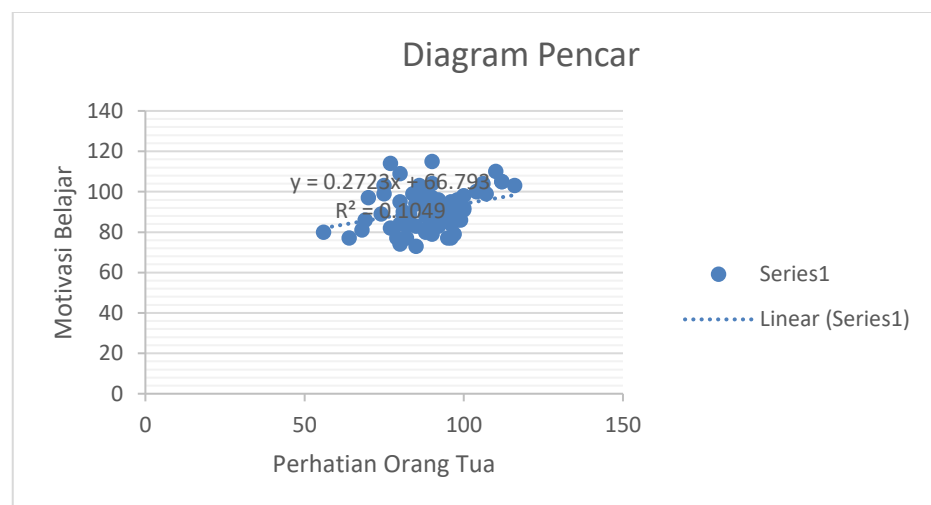
dK : derajat kebebasan

JK : jumlah kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

<sup>11</sup> Hasil perhitungan lengkap lihat lampiran 12

Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh  $F_{hitung} (9,14) > F_{tabel} (6,96)$  pada  $\alpha = 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} (1,07) < F_{tabel} (1,71)$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi  $\hat{Y} = 66,793 + 0,272X$  dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan motivasi belajar responden akibat perhatian orang tua dari selanjutnya hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3. Diagram Pencar Persamaan Regresi**

$$\hat{Y} = 66,793 + 0,272X$$

Persamaan regresai  $\hat{Y} = 66,793 + 0,272X$  menunjukkan bahwa apabila perhatian orang tua dan motivasi belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor



perhatian orang tua akan diikuti oleh kenaikan skor motivasi belajar sebesar 0,272 dengan konstanta 66,793.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mendiskripsikan hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 193 Jakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 80 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas IX yang terdiri dari 24 rombel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang mana jumlah sampel diambil secara acak dari masing-masing kelas yang berproporsi sama. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis data diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 193 Jakarta. Pada uji Korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,324$ . Hasil koefisien determinasi sebesar  $R = r^2 = 0,105$  menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 10,5% variasi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta dapat dijelaskan oleh variasi perhatian orang tua, sisanya sebanyak 89,5% ditentukan oleh faktor lain diluar perhatian orang tua.

Hasil pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  ( $0,324 > r_{tabel} 0,227$ ) pada  $\alpha = 0,05$ , dan  $r_{hitung}$  ( $0,324 > r_{tabel} 0,296$ ) pada  $\alpha = 0,01$ , menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan, artinya terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta. Dengan kata lain, semakin baik perhatian orang tua akan meningkatkan motivasi belajar. Secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar dilakukan dengan cara meningkatkan Perhatian Orang Tua.

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap aktivitas anak. Bentuk perhatian orang tua meliputi perhatian terhadap kebutuhan sekolah, seperti menyediakan tempat belajar yang nyaman, menyiapkan sarapan, memberikan hadiah jika mendapat nilai yang bagus, pemenuhan fasilitas belajar dan tambahan pelajaran di luar sekolah. Perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka motivasi belajar anak akan rendah. Orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan paham akan tujuan kegiatan belajar yang dilakukan dan akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 193 Jakarta sudah cukup baik, hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab sering. Dari jawaban responden yang

sebagian besar menjawab sering artinya motivasi belajar peserta didik sudah cukup baik. Motivasi belajar yang positif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap kegiatan pembelajaran akan cenderung dan semangat dalam belajar, selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, memiliki keinginan tinggi untuk berhasil, dan menjadikan kegiatan belajar sebagai suatu kebutuhan.

Motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam, misalnya adanya keinginan untuk meraih cita-cita, keinginan untuk membuat suatu perubahan pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik. Motivasi yang berasal dari luar, misalnya ingin mendapatkan intensif atau hadiah dari prestasi yang diraih di sekolah. Tak jarang para orang tua memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi dalam belajar dengan menjanjikan sejumlah hadiah bila berprestasi. Bentuk motivasi ini sebenarnya baik, dalam menumbuhkan dorongan/motivasi dalam diri siswa, namun harus disertai pemberian pengertian bahwa belajar tetap merupakan tanggung jawab siswa secara pribadi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Tingkat perhatian orang tua akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sebab siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Siswa belajar juga karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Berdasarkan analisis teori faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada dua yaitu faktor internal yang

meliputi sifat, kecerdasan, kebiasaan, fisik, dan psikologis serta ada faktor eksternal yang meliputi guru, lingkungan belajar, sarana prasarana dan orang tua.

Membangun motivasi belajar pada anak, sebenarnya tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua semata, namun peran guru pun memberi andil dalam memberikan dorongan pada siswa untuk belajar lebih baik. Dorongan tersebut dapat berupa perhatian pada prestasi siswa, maupun dorongan moral pada siswa yang mempunyai masalah dalam proses belajar mengajar. Sinergi antara guru dan orang tua akan menjadi sebuah kekuatan dalam memotivasi siswa untuk belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 193 Jakarta.

Kesimpulan diatas dapat dilihat berdasarkan nilai  $r_{hitung} = 0,324$ , sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,105 artinya perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 10,5%, sisanya 89,5% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena  $t_{hitung} = 3,024$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin baik Perhatian Orang Tua semakin tinggi Motivasi Belajar siswa. Hal ini dapat dilihat juga berdasarkan nilai  $F_h$  sebesar 9,14 lebih besar dari  $F_t$  sebesar 6,96. Pola hubungannya linear dapat dibuktikan melalui  $F_h$  sebesar 1,07 lebih kecil dari  $F_t$  sebesar 1,71. Persamaan regresi  $Y = 66,793 + 0,272X$  menunjukkan bahwa apabila Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Perhatian Orang Tua akan diikuti oleh kenaikan skor Motivasi Belajar sebesar 0,272 dengan konstanta 66,793.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Saran untuk orang tua

Orang tua diharapkan untuk terus memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan yang lebih intensif pada anak, agar anak lebih termotivasi dalam belajar serta menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk pendidikan anak.

### 2. Saran untuk siswa

Para siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan lebih bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meningkat dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Saran untuk guru

Para guru diharapkan semakin inovatif dalam menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada para siswa dan meningkatkan kualitas dalam mengajar, sehingga siswa berminat dan lebih termotivasi untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

### 4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Endarti, Aniek. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta”. *Skripsi Strata 1* pada Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: t.d. 2014.
- Endriani, Ani. “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Jurnal Realita*. 1 (2), 109. 2016.
- Fathi, Bunda. *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Oasis. 2011.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada. 2009.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.

- Kasmadi dan N.S. Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Khodijah, Siti. “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Pada Anak Yatim di SMP YPMS Kedaung Tangerang selatan)”. *Skripsi Strata 1* pada Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: t.d. 2011.
- Kurdi, Syuaeb dan Aziz, Abdul. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2006.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dina. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Mushaf At-Tanwir, Al-Qur'an dan Terjemah*., Yogyakarta: Gramasurya. 2018.
- Poedraminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Riduwan. *Belajar Penelitian Mudah untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2010.



- Rismawati, Kartika. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap hasil Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Strata 1* pada Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. Semarang: t.d. 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia. 2016.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2014.
- Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Peres. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2019.
- Sri Hamani, 7 Juli 2020, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" [Online]. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. [29 September 2020].
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sundayana, R. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suriyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan Islam dalam Alquran*. Bandung: Alfabeta. 2009.

- Syarbini, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasmara. 2009.

## Lampiran 1

**ANGKET PERHATIAN ORANG TUA**

Nama :

Kelas :

1. Angket ini terdiri dari 25 item pertanyaan, bertujuan mengukur perhatian orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, isilah seluruh pernyataan ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan.
3. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

## Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada pada kolom tersebut adalah sebagai berikut.

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di rumah					
2.	Orang tua menanyakan tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan guru					
3.	Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar					
4.	Orang tua menanyakan hasil					

	ulangan Pendidikan Agama Islam					
5.	Orang tua menyediakan buku pelajaran Pendidikan Agama Islam					
6.	Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan					
7.	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar					
8.	Orang tua menemani ketika saya sedang belajar Pendidikan Agama Islam di rumah					
9.	Orang tua menanyakan kesulitan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam					
10.	Orang tua membantu saya menyelesaikan permasalahan pelajaran Pendidikan Agama Islam					
11.	Orang tua membantu saya mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam					
12.	Orang tua menasihati saya ketika saya malas belajar					
13.	Orang tua memberikan semangat ketika saya sedang belajar					
14.	Orang tua memuji ketika saya rajin belajar					
15.	Orang tua menasihati ketika saya mendapat nilai yang rendah					
16.	Orang tua memberi saya hadiah ketika saya mendapat nilai ujian yang baik					
17.	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk sholat 5 waktu					
18.	Orang tua mengajari saya membaca Al-Qur'an di rumah					
19.	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk bercerita tentang sejarah islam					
20.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu sopan dan					

	menghormati orang lain					
21.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berbuat baik					
22.	Orang tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar					
23.	Orang tua menegur siapapun yang mengganggu saya saat belajar					
24.	Orang tua memberikan solusi ketika saya sedang kesulitan dalam belajar					
25.	Orang tua membelikan kuota setiap bulan untuk membantu akses belajar Pendidikan Agama Islam					

## Lampiran 2

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Nama :

Kelas :

1. Angket ini terdiri dari 25 item pertanyaan, bertujuan mengukur motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, isilah seluruh pernyataan ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan.
3. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

## Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (v) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada pada kolom tersebut adalah sebagai berikut.

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya bersemangat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam					
2.	Saya mengulang kembali pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah disampaikan guru					
3.	Saya dapat mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan guru dengan baik					

4.	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sulit dimengerti					
5.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum saya pahami					
6.	Saya banyak mendapat ilmu tentang Pendidikan Agama Islam di luar sekolah					
7.	Saya giat belajar Pendidikan Agama Islam agar cita-cita saya mendapat nilai yang tinggi bisa tercapai					
8.	Saya mencatat setiap materi yang disampaikan oleh guru pelajaran Pendidikan Agama Islam					
9.	Saya tertarik untuk mendalami pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan banyak membaca buku yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Agama Islam					
10.	Saya bercita-cita menjadi guru Pendidikan Agama Islam					
11.	Guru Pendidikan Agama Islam memuji saya ketika saya mendapat nilai yang tinggi					
12.	Guru Pendidikan Agama Islam membimbing saya ketika saya mendapat nilai rendah					
13.	Guru Pendidikan Agama Islam memberi nilai tambahan jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
14.	Saya menulis huruf-huruf Al-Qur'an yang ada dibuku pelajaran Pendidikan Agama Islam					
15.	Saya membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang ada dibuku pelajaran Pendidikan Agama Islam					
16.	Saya mempelajari sejarah yang ada dibuku pelajaran					

	Pendidikan Agama Islam					
17.	Guru menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik					
18.	Teman selalu membantu jika saya merasa kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam					
19.	Saya didampingi orang tua saat sedang belajar Pendidikan Agama Islam					
20.	Saya selalu mendapat nilai yang baik dalam ujian Pendidikan Agama Islam					
21.	Saya mencontek tugas materi Pendidikan Agama Islam dari teman					
22.	Saya merasa bosan belajar Pendidikan Agama Islam					
23.	Saya kurang mempelajari materi Pendidikan Agama Islam dengan baik karena saya tidak memiliki target nilai					
24.	Saya merasa sulit untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam					
25.	Saya telat mengumpulkan tugas Pendidikan Agama Islam karena tidak ada kuota internet					



Lampiran 3

Uji Coba Validitas Variabel X

NO	BUTIR SOAL															JUMLAH									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
1	3	3	3	4	2	5	5	2	4	2	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	94
2	4	2	2	2	5	2	1	1	4	1	2	5	4	3	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	84
3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	6	3	3	4	5	4	3	4	90
4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	90
5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	100
6	5	5	5	3	3	5	2	3	4	5	4	5	5	5	3	1	3	2	5	5	5	5	5	4	97
7	2	5	4	4	5	3	2	1	1	2	1	4	2	1	4	1	3	2	4	4	4	1	2	4	64
8	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	5	4	4	2	5	1	5	5	4	5	4	5	88
9	5	5	5	5	5	1	5	4	3	4	4	3	4	5	5	2	5	2	5	4	5	3	4	5	99
10	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	3	4	5	4	3	2	4	3	5	5	4	4	5	5	95
11	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	4	5	5	94
12	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	112
13	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	112
14	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	100
15	4	1	2	2	2	5	1	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	5	5	4	4	4	5	77
16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	110
17	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	107
18	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	1	5	3	2	4	1	2	1	5	5	4	5	4	4	88
19	5	2	1	1	5	5	5	3	1	4	1	5	5	2	2	2	5	2	5	5	5	5	5	4	86
20	2	3	1	1	1	4	5	1	3	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	82
21	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	116
22	3	5	4	4	3	5	2	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	98
23	4	3	3	3	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	3	2	5	5	1	2	4	5	89
24	3	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	104
25	5	3	5	4	5	5	5	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	104
26	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	99
27	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	68
28	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	3	5	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	90
29	1	1	3	2	2	5	5	2	2	2	2	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	79
30	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	5	2	5	5	1	4	3	4	80
31	5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	3	5	5	2	5	5	5	90
32	3	3	1	3	4	5	3	2	3	3	3	2	2	2	2	5	4	2	5	5	4	5	4	5	82
33	4	1	4	5	5	5	5	3	1	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	98
34	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	1	3	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	95
35	3	4	5	4	4	3	3	1	4	3	3	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	90
36	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	90
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	3	5	97
38	4	2	3	3	2	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	96
39	3	3	4	4	5	5	4	2	3	2	2	3	4	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	4	88
40	5	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	5	5	5	2	4	5	4	3	4	4	4	3	90
41	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	99
42	4	3	4	3	5	3	2	3	4	2	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	89
43	4	3	4	2	3	5	5	2	4	3	2	4	3	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	90
44	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	98
45	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	106
46	4	3	3	2	3	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	90
47	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	100
48	3	3	5	5	5	4	5	1	1	4	2	5	4	3	4	2	4	2	5	4	4	5	4	5	87
49	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	99
50	5	3	5	4	4	4	4	2	3	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	96
51	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	1	1	4	4	56
52	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	5	2	4	3	3	4	3	3	4	4	75
53	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	80

54	3	1	3	4	4	1	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	1	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	88	
55	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	80
56	1	1	1	1	5	5	4	1	2	3	3	1	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	81	
57	2	2	3	1	3	5	5	1	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	90		
58	5	5	4	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	4	4	2	4	90	
59	4	3	2	4	4	5	2	3	3	3	3	2	4	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	89		
60	5	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	5	4	3	5	4	3	2	2	2	4	5	4	3	5	4	4	85		
61	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	5	5	2	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	77		
62	5	3	4	5	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	86		
63	2	2	1	1	1	2	5	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	3	5	85		
64	4	3	5	5	5	4	5	2	5	3	2	5	5	4	5	5	4	2	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	99		
65	5	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	89		
66	4	3	3	4	3	5	3	2	3	2	2	3	5	5	4	5	4	3	2	5	4	2	5	4	4	3	3	4	85		
67	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	70		
68	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	5	5	4	4	4	4	5	74		
69	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	97		
70	3	3	2	2	3	5	5	1	2	3	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	90		
71	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	96		
72	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	95		
73	5	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	5	5	4	4	4	5	5	83		
74	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	80		
75	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	75		
76	3	2	4	4	4	5	2	2	4	4	4	2	5	5	4	3	2	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	92		
77	5	5	4	4	4	1	5	3	3	4	4	2	5	5	5	4	4	2	3	2	5	5	4	4	3	4	3	5	92		
78	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	3	3	4	4	5	85		
79	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95		
80	3	4	2	1	1	5	5	1	2	1	3	5	1	1	3	1	1	3	4	4	2	5	5	1	2	3	3	5	69		
r hitung	0,504	0,424	0,569	0,524	0,435	0,511	0,435	0,511	0,435	0,650	0,538	0,544	0,458	0,547	0,475	0,378	0,292	0,329	0,438	0,286	0,230	0,286	0,230	0,581	0,420	0,347	0,270				
r tabel	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220			
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		



Lampiran 4

Uji Coba Validitas Variabel Y

NO	BUTIR SOAL										BUTIR SOAL										JUMLAH					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	5	3	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	89
2	4	4	5	2	3	4	5	3	1	3	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	99
3	3	3	5	3	4	5	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	87
4	5	4	5	2	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	89
5	4	3	5	3	3	4	5	4	1	2	3	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	91
6	3	3	5	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	79
7	4	3	4	2	5	3	2	3	1	2	3	4	5	3	3	3	5	2	2	1	5	3	3	4	3	77
8	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	88
9	5	4	4	1	4	5	4	3	2	2	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	92
10	4	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	4	5	5	4	2	3	3	4	4	4	5	77
11	4	3	4	2	3	5	4	4	1	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	91
12	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	105
13	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	105
14	4	4	5	3	5	4	5	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	92
15	5	4	5	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	82
16	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	110
17	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	99
18	4	3	3	2	4	5	4	3	1	2	4	4	4	2	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	2	81
19	5	4	5	3	5	5	4	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	103
20	5	2	5	3	2	4	5	2	1	3	1	4	2	2	2	2	2	4	3	5	3	3	3	3	5	77
21	5	5	5	2	5	5	4	4	3	1	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	103
22	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	96
23	4	3	4	3	5	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	88
24	5	4	5	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	100
25	5	5	4	4	3	4	5	3	2	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	100
26	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	91
27	4	3	4	2	5	5	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	5	81
28	4	3	5	1	3	5	4	5	3	1	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	92
29	4	2	4	3	4	3	4	4	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	5	77
30	4	3	4	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	74
31	4	3	5	1	3	5	4	5	3	1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	92
32	3	4	5	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	83
33	5	3	5	3	4	5	4	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	1	4	5	5	4	5	4	86
34	5	5	3	2	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	89
35	5	4	5	3	4	5	4	4	1	5	5	5	2	3	4	4	5	2	1	3	5	5	2	2	3	87
36	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	104
37	5	3	5	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	93
38	4	4	5	2	3	4	5	3	1	1	3	5	2	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	84
39	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	3	4	3	5	5	5	97
40	4	4	5	4	4	4	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	97
41	5	5	5	2	4	5	4	5	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	95
42	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	92
43	5	4	4	5	4	4	5	4	1	2	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	94
44	5	4	5	4	4	5	4	4	1	2	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	104
45	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	115
46	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98
47	5	4	5	1	5	5	5	4	1	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	97
48	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	97
49	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	92
50	5	4	4	3	5	4	4	4	1	2	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	95
51	5	3	5	3	5	3	5	3	2	2	2	2	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	80
52	5	4	4	3	5	5	4	4	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	103
53	5	4	5	4	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	109

54	4	4	5	4	1	1	4	3	3	1	1	3	2	5	5	1	4	5	4	3	5	3	5	80
55	5	3	5	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	84
56	5	5	5	4	4	2	1	2	2	2	5	3	3	4	3	1	5	5	5	4	5	5	5	90
57	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	79
58	5	3	5	2	2	2	1	2	3	2	5	2	5	5	5	2	5	4	5	3	3	3	5	84
59	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	98
60	4	4	3	5	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	3	2	4	5	5	4	5	4	4	94
61	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
62	5	4	4	5	3	3	1	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	97
63	4	3	5	2	4	1	1	1	1	2	4	3	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4	5	83
64	5	4	5	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	5	2	3	4	5	4	5	3	5	5	86
65	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
66	4	2	4	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	2	4	4	3	3	4	73
67	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	3	5	97
68	4	3	4	3	5	4	2	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	89
69	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	88
70	4	4	5	3	4	4	3	1	4	1	4	2	3	5	4	2	4	5	5	3	4	5	5	85
71	4	3	4	2	5	3	1	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	77
72	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	87
73	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	89
74	5	4	5	3	3	5	4	1	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	96
75	5	4	4	5	2	4	4	1	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	99
76	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	96
77	4	4	5	2	4	5	3	1	2	3	1	2	3	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	83
78	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	94
79	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	91
80	4	3	5	4	5	4	1	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
r hitung	0.532	0.598	0.246	0.447	0.315	0.582	0.474	0.579	0.334	0.334	0.474	0.596	0.539	0.704	0.576	0.291	0.365	0.348	0.520	0.285	0.355	0.562	0.435	0.235
r tabel	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220	0.220
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID



## Lampiran 5

## Deskripsi Data

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
1	94	89
2	84	99
3	90	87
4	90	89
5	100	91
6	97	79
7	64	77
8	88	88
9	99	92
10	95	77
11	94	91
12	112	105
13	112	105
14	100	92
15	77	82
16	110	110
17	107	99
18	88	81
19	86	103
20	82	77
21	116	103
22	98	96
23	89	88
24	104	100
25	104	100
26	99	91
27	68	81
28	90	92
29	79	77
30	80	74
31	90	92
32	82	83
33	98	86
34	95	89
35	90	87
36	90	104
37	97	93

38	96	84
39	88	97
40	90	97
41	99	95
42	89	92
43	90	94
44	98	94
45	106	104
46	90	115
47	100	98
48	87	97
49	99	92
50	96	95
51	56	80
52	75	103
53	80	109
54	88	80
55	80	84
56	81	90
57	90	79
58	90	84
59	89	98
60	85	94
61	77	114
62	86	97
63	85	83
64	99	86
65	89	89
66	85	73
67	70	97
68	74	89
69	97	88
70	90	85
71	96	77
72	95	87
73	83	89
74	80	95
75	75	99
76	92	96
77	92	83
78	85	94

79	95	91
80	69	86
$\Sigma$	<b>7194</b>	<b>7302</b>
<b>Rata2</b>	<b>89,93</b>	<b>91,28</b>
<b>Median</b>	<b>90</b>	<b>91</b>
<b>Modus</b>	<b>90</b>	<b>89</b>
<b>Stdev</b>	<b>10,94</b>	<b>9,19</b>
<b>Varians</b>	<b>119,61</b>	<b>84,51</b>
<b>MAX</b>	<b>116</b>	<b>115</b>
<b>MIN</b>	<b>56</b>	<b>73</b>
<b>RENTANG</b>	<b>60</b>	<b>42</b>

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Variabel X

No Resp	NO BUTIR										NO BUTIR										TOTAL				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
1	3	3	3	4	2	5	5	2	4	2	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	4	5	94
2	4	2	2	2	5	5	2	1	4	2	5	4	3	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	84
3	5	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	90
4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	90
5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	100
6	5	5	5	3	3	5	2	3	4	5	4	5	5	3	3	1	3	2	2	5	5	4	5	5	97
7	2	5	4	5	5	3	2	1	1	2	1	4	2	1	4	1	3	2	4	4	1	1	2	4	64
8	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	5	4	4	4	2	5	1	5	5	4	5	4	5	88
9	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	4	3	4	5	5	2	5	2	5	4	5	3	4	5	99
10	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	3	4	5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	5	5	95
11	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	2	4	3	5	5	3	4	5	5	5	94
12	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	112
13	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	112
14	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	100
15	4	1	2	2	2	5	1	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	2	5	5	4	4	4	5	77
16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	110
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	107
18	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	1	5	3	2	4	1	2	1	5	5	4	5	4	4	88
19	5	2	1	1	5	5	3	1	4	1	5	5	2	2	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	86
20	2	3	1	1	1	4	5	1	3	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	82
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	116
22	3	5	4	4	3	5	2	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	98
23	4	3	3	3	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	3	2	5	5	1	2	4	5	89
24	3	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	104
25	5	3	5	4	5	5	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	6	4	4	104
26	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	99
27	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	68
28	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	4	3	5	5	2	4	3	5	5	4	4	3	4	4	90
29	1	1	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	3	5	4	2	5	2	5	5	4	3	4	4	79
30	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	5	2	5	5	5	1	4	3	80
31	5	4	3	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	5	2	4	3	5	5	4	3	4	4	68
32	3	3	1	3	4	5	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	5	5	5	2	5	5	5	90
33	4	1	4	5	5	5	5	3	1	4	2	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	82
34	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	1	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	98
35	3	4	5	4	4	3	3	1	4	3	3	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	95
36	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	90
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	5	3	3	4	5	4	90
38	4	2	3	3	2	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	5	97
39	3	3	4	4	5	5	4	2	3	2	2	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	96
40	5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	5	5	5	2	4	5	4	3	4	4	3	5	4	88
41	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	90
42	4	3	4	2	5	3	2	3	4	2	4	5	5	4	3	2	4	3	5	5	4	4	4	5	99
43	4	3	4	3	5	3	2	3	4	3	2	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	89
44	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	98
45	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	106
46	4	3	5	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	90
47	5	5	5	5	4	2	4	5	4	2	4	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	100
48	3	3	5	5	4	5	1	4	2	2	5	4	3	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	5	87

$k = 24$   
 $\sum V_i^2 = 24,36$   
 $\sum V_i^2 = 119,61$   
 $k-1 = 23$   
 $\frac{\sum V_i^2}{\sum V_i^2} = 0,80$   
 $1 - \frac{\sum V_i^2}{\sum V_i^2} = 1,04$   
 $\alpha = 0,831$



49	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	99	
50	5	3	5	4	4	4	5	4	2	3	3	3	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	96	
51	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	4	2	3	2	2	4	2	3	1	1	4	1	4	4	56	
52	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	5	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	75	
53	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	80	
54	3	1	3	4	1	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	88	
55	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	5	4	5	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	80	
56	1	1	1	1	5	5	4	1	2	3	1	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	81	
57	2	2	3	1	3	5	5	1	3	2	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	90	
58	5	5	4	5	4	4	5	2	2	2	2	4	5	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	4	4	90	
59	4	3	2	4	4	5	2	3	3	3	2	4	3	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	89	
60	5	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	5	4	3	5	3	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	85	
61	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	5	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	77	
62	5	3	4	5	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	86	
63	2	2	1	1	2	5	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	85	
64	4	3	5	5	4	5	4	5	2	5	3	2	4	5	4	5	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	99	
65	5	5	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	89	
66	4	3	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	5	4	3	2	2	5	5	4	3	3	4	3	4	85	
67	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	5	3	3	3	3	4	3	4	85	
68	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	74	
69	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	97	
70	3	3	2	3	5	5	1	2	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	90	
71	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	96	
72	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	95	
73	5	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	95	
74	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	83	
75	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	80	
76	3	2	4	4	5	5	2	2	4	4	2	5	5	4	3	2	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	75	
77	5	5	4	4	1	5	3	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	2	5	3	5	4	5	4	5	4	92	
78	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	4	5	85	
79	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95	
80	3	4	2	1	5	5	1	2	1	3	2	5	1	1	3	4	2	5	5	4	2	5	5	4	4	4	95	
Varians Btr	1.091	1.306	1.391	1.544	1.335	0.775	1.694	1.152	1.215	0.948	0.885	0.880	0.909	1.037	0.749	1.382	0.888	1.086	0.528	0.446	1.174	0.906	0.491	0.547	0.491	0.547	24.36	
Varns Skt							119.615																					



Lampiran 7

Perhitungan Reliabilitas Variabel Y

No Resp	NO BUTIR															NO BUTIR															TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL									
1	4	3	5	3	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	89									
2	4	4	5	2	3	5	5	3	1	3	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	99									
3	3	3	5	3	4	5	3	3	1	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	87									
4	5	4	5	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	89									
6	4	3	5	3	3	4	5	4	1	2	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	91									
6	3	3	5	4	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	79									
7	4	3	4	2	5	3	2	3	1	2	5	4	5	3	3	5	2	2	1	5	3	3	4	3	77									
8	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	88									
9	5	4	4	1	4	5	4	3	2	2	5	5	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	92									
10	4	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	5	77									
11	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	91									
12	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	105									
13	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	106									
14	4	4	5	3	5	4	5	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	92									
15	5	4	5	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	82									
16	5	5	5	4	5	5	4	4	3	6	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	110									
17	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	99									
18	4	3	3	2	4	5	4	3	1	2	4	4	4	2	5	4	2	2	4	4	5	4	4	2	81									
18	5	4	5	3	5	5	4	5	1	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	103									
20	5	2	5	3	2	4	5	2	1	3	1	4	2	2	2	5	4	3	5	3	3	3	3	5	77									
21	5	5	5	2	5	5	4	4	3	1	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	103									
22	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	96									
23	4	3	4	3	5	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	88									
24	5	4	5	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	100									
25	5	5	4	4	3	4	5	3	2	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	100									
26	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	91									
27	4	3	4	2	5	5	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	5	81									
28	4	3	5	1	3	5	4	5	3	1	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	92									
29	4	2	4	3	4	3	4	4	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	5	5	77									
30	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	74									
31	4	3	5	1	3	5	4	5	3	1	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	92									
32	3	4	5	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	2	3	5	4	3	3	4	4	5	4	2	83									
33	5	3	5	3	4	5	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	3	1	4	5	5	4	5	4	86									
34	5	3	3	2	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	89									
36	5	4	5	3	4	5	4	4	1	5	5	2	3	4	4	4	5	2	1	3	5	5	2	2	3	87								
36	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	104									
37	5	3	5	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	93								
38	4	4	5	2	3	4	5	3	1	1	3	5	2	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	4	84									
39	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	97									
40	4	4	5	4	4	5	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	97									
41	5	5	5	2	4	5	4	5	3	1	2	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	95									
42	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	92									
43	5	4	5	4	4	5	4	4	1	2	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	94									
44	5	4	5	4	4	5	4	4	1	2	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	94									
45	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	104									
46	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115									
47	5	4	5	1	5	5	5	4	1	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	2	98									
48	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	97								

$k = 24$   
 $\sum v_i^2 = 16.95$   
 $\sum v_i^2 = 84.51$   
 $k-1 = 23$   
 $\sum v_i^2 / \sum v_i^2 = 0.20$   
 $1 - (\sum v_i^2 / \sum v_i^2) = 0.80$   
 $K/(k-1) = 1.04$   
 $\alpha = 0.334$





## Lampiran 8

## Perhitungan Normalitas Variabel X

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	51	56	89,93	-33,93	10,94	-3,10	0,00	0,01	-0,01
2	7	64	89,93	-25,93	10,94	-2,37	0,01	0,03	-0,02
3	27	68	89,93	-21,93	10,94	-2,00	0,02	0,04	-0,02
4	80	69	89,93	-20,93	10,94	-1,91	0,03	0,05	-0,02
5	67	70	89,93	-19,93	10,94	-1,82	0,03	0,06	-0,03
6	68	74	89,93	-15,93	10,94	-1,46	0,07	0,08	0,00
7	52	75	89,93	-14,93	10,94	-1,36	0,09	0,09	0,00
8	75	75	89,93	-14,93	10,94	-1,36	0,09	0,10	-0,01
9	15	77	89,93	-12,93	10,94	-1,18	0,12	0,11	0,01
10	61	77	89,93	-12,93	10,94	-1,18	0,12	0,13	-0,01
11	29	79	89,93	-10,93	10,94	-1,00	0,16	0,14	0,02
12	30	80	89,93	-9,93	10,94	-0,91	0,18	0,15	0,03
13	53	80	89,93	-9,93	10,94	-0,91	0,18	0,16	0,02
14	55	80	89,93	-9,93	10,94	-0,91	0,18	0,18	0,01
15	74	80	89,93	-9,93	10,94	-0,91	0,18	0,19	-0,01
16	56	81	89,93	-8,93	10,94	-0,82	0,21	0,20	0,01
17	20	82	89,93	-7,93	10,94	-0,72	0,23	0,21	0,02
18	32	82	89,93	-7,93	10,94	-0,72	0,23	0,23	0,01
19	73	83	89,93	-6,93	10,94	-0,63	0,26	0,24	0,03
20	2	84	89,93	-5,93	10,94	-0,54	0,29	0,25	0,04
21	60	85	89,93	-4,93	10,94	-0,45	0,33	0,26	0,06
22	63	85	89,93	-4,93	10,94	-0,45	0,33	0,28	0,05
23	66	85	89,93	-4,93	10,94	-0,45	0,33	0,29	0,04
24	78	85	89,93	-4,93	10,94	-0,45	0,33	0,30	0,03
25	19	86	89,93	-3,93	10,94	-0,36	0,36	0,31	0,05
26	62	86	89,93	-3,93	10,94	-0,36	0,36	0,33	0,03
27	48	87	89,93	-2,93	10,94	-0,27	0,39	0,34	0,06
28	8	88	89,93	-1,93	10,94	-0,18	0,43	0,35	0,08
29	18	88	89,93	-1,93	10,94	-0,18	0,43	0,36	0,07
30	39	88	89,93	-1,93	10,94	-0,18	0,43	0,38	0,06
31	54	88	89,93	-1,93	10,94	-0,18	0,43	0,39	0,04
32	23	89	89,93	-0,92	10,94	-0,08	0,47	0,40	0,07
33	42	89	89,93	-0,92	10,94	-0,08	0,47	0,41	0,05
34	59	89	89,93	-0,92	10,94	-0,08	0,47	0,43	0,04
35	65	89	89,93	-0,92	10,94	-0,08	0,47	0,44	0,03
36	3	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,45	0,05

37	4	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,46	0,04
38	28	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,48	0,03
39	31	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,49	0,02
40	35	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,50	0,00
41	36	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,51	-0,01
42	40	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,53	-0,02
43	43	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,54	-0,03
44	46	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,55	-0,05
45	57	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,56	-0,06
46	58	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,58	-0,07
47	70	90	89,93	0,08	10,94	0,01	0,50	0,59	-0,08
48	76	92	89,93	2,08	10,94	0,19	0,58	0,60	-0,02
49	77	92	89,93	2,08	10,94	0,19	0,58	0,61	-0,04
50	1	94	89,93	4,08	10,94	0,37	0,65	0,63	0,02
51	11	94	89,93	4,08	10,94	0,37	0,65	0,64	0,01
52	10	95	89,93	5,08	10,94	0,46	0,68	0,65	0,03
53	34	95	89,93	5,08	10,94	0,46	0,68	0,66	0,02
54	72	95	89,93	5,08	10,94	0,46	0,68	0,68	0,00
55	79	95	89,93	5,08	10,94	0,46	0,68	0,69	-0,01
56	38	96	89,93	6,08	10,94	0,56	0,71	0,70	0,01
57	50	96	89,93	6,08	10,94	0,56	0,71	0,71	0,00
58	71	96	89,93	6,08	10,94	0,56	0,71	0,73	-0,01
59	6	97	89,93	7,08	10,94	0,65	0,74	0,74	0,00
60	37	97	89,93	7,08	10,94	0,65	0,74	0,75	-0,01
61	69	97	89,93	7,08	10,94	0,65	0,74	0,76	-0,02
62	22	98	89,93	8,08	10,94	0,74	0,77	0,78	-0,01
63	33	98	89,93	8,08	10,94	0,74	0,77	0,79	-0,02
64	44	98	89,93	8,08	10,94	0,74	0,77	0,80	-0,03
65	9	99	89,93	9,08	10,94	0,83	0,80	0,81	-0,02
66	26	99	89,93	9,08	10,94	0,83	0,80	0,83	-0,03
67	41	99	89,93	9,08	10,94	0,83	0,80	0,84	-0,04
68	49	99	89,93	9,08	10,94	0,83	0,80	0,85	-0,05
69	64	99	89,93	9,08	10,94	0,83	0,80	0,86	-0,07
70	5	100	89,93	10,08	10,94	0,92	0,82	0,88	-0,05
71	14	100	89,93	10,08	10,94	0,92	0,82	0,89	-0,07
72	47	100	89,93	10,08	10,94	0,92	0,82	0,90	-0,08
73	24	104	89,93	14,08	10,94	1,29	0,90	0,91	-0,01
74	25	104	89,93	14,08	10,94	1,29	0,90	0,93	-0,02
75	45	106	89,93	16,08	10,94	1,47	0,93	0,94	-0,01
76	17	107	89,93	17,08	10,94	1,56	0,94	0,95	-0,01
77	16	110	89,93	20,08	10,94	1,84	0,97	0,96	0,00

78	12	112	89,93	22,08	10,94	2,02	0,98	0,98	0,00
79	13	112	89,93	22,08	10,94	2,02	0,98	0,99	-0,01
80	21	116	89,93	26,08	10,94	2,38	0,99	1,00	-0,01

**Lhitung= 0,08**  
**Ltabel= 0,10**  
**Nilai**  
**tabel= 0,886**  
**n= 80**  
 **$\sqrt{n}$ = 8,94**  
**STATUS= NORMAL**

## Lampiran 9

## Perhitungan Normalitas Variabel Y

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	66	73	91,28	-18,28	9,19	-1,99	0,02	0,01	0,01
2	30	74	91,28	-17,28	9,19	-1,88	0,03	0,03	0,01
3	7	77	91,28	-14,28	9,19	-1,55	0,06	0,04	0,02
4	10	77	91,28	-14,28	9,19	-1,55	0,06	0,05	0,01
5	20	77	91,28	-14,28	9,19	-1,55	0,06	0,06	0,00
6	29	77	91,28	-14,28	9,19	-1,55	0,06	0,08	-0,01
7	71	77	91,28	-14,28	9,19	-1,55	0,06	0,09	-0,03
8	6	79	91,28	-12,28	9,19	-1,34	0,09	0,10	-0,01
9	57	79	91,28	-12,28	9,19	-1,34	0,09	0,11	-0,02
10	51	80	91,28	-11,28	9,19	-1,23	0,11	0,13	-0,01
11	54	80	91,28	-11,28	9,19	-1,23	0,11	0,14	-0,03
12	18	81	91,28	-10,28	9,19	-1,12	0,13	0,15	-0,02
13	27	81	91,28	-10,28	9,19	-1,12	0,13	0,16	-0,03
14	15	82	91,28	-9,28	9,19	-1,01	0,16	0,18	-0,02
15	32	83	91,28	-8,28	9,19	-0,90	0,18	0,19	0,00
16	63	83	91,28	-8,28	9,19	-0,90	0,18	0,20	-0,02
17	77	83	91,28	-8,28	9,19	-0,90	0,18	0,21	-0,03
18	38	84	91,28	-7,28	9,19	-0,79	0,21	0,23	-0,01
19	55	84	91,28	-7,28	9,19	-0,79	0,21	0,24	-0,02
20	58	84	91,28	-7,28	9,19	-0,79	0,21	0,25	-0,04
21	70	85	91,28	-6,28	9,19	-0,68	0,25	0,26	-0,02
22	33	86	91,28	-5,28	9,19	-0,57	0,28	0,28	0,01
23	64	86	91,28	-5,28	9,19	-0,57	0,28	0,29	0,00
24	80	86	91,28	-5,28	9,19	-0,57	0,28	0,30	-0,02
25	3	87	91,28	-4,28	9,19	-0,47	0,32	0,31	0,01
26	35	87	91,28	-4,28	9,19	-0,47	0,32	0,33	0,00
27	72	87	91,28	-4,28	9,19	-0,47	0,32	0,34	-0,02
28	8	88	91,28	-3,28	9,19	-0,36	0,36	0,35	0,01
29	23	88	91,28	-3,28	9,19	-0,36	0,36	0,36	0,00
30	69	88	91,28	-3,28	9,19	-0,36	0,36	0,38	-0,01
31	1	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,39	0,01
32	4	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,40	0,00
33	34	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,41	-0,01
34	65	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,43	-0,02
35	68	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,44	-0,04
36	73	89	91,28	-2,28	9,19	-0,25	0,40	0,45	-0,05

37	56	90	91,28	-1,28	9,19	-0,14	0,44	0,46	-0,02
38	5	91	91,28	-0,28	9,19	-0,03	0,49	0,48	0,01
39	11	91	91,28	-0,28	9,19	-0,03	0,49	0,49	0,00
40	26	91	91,28	-0,28	9,19	-0,03	0,49	0,50	-0,01
41	79	91	91,28	-0,28	9,19	-0,03	0,49	0,51	-0,02
42	9	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,53	0,01
43	14	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,54	-0,01
44	28	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,55	-0,02
45	31	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,56	-0,03
46	42	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,58	-0,04
47	49	92	91,28	0,72	9,19	0,08	0,53	0,59	-0,06
48	37	93	91,28	1,72	9,19	0,19	0,57	0,60	-0,03
49	43	94	91,28	2,72	9,19	0,30	0,62	0,61	0,00
50	44	94	91,28	2,72	9,19	0,30	0,62	0,63	-0,01
51	60	94	91,28	2,72	9,19	0,30	0,62	0,64	-0,02
52	78	94	91,28	2,72	9,19	0,30	0,62	0,65	-0,03
53	41	95	91,28	3,72	9,19	0,41	0,66	0,66	-0,01
54	50	95	91,28	3,72	9,19	0,41	0,66	0,68	-0,02
55	74	95	91,28	3,72	9,19	0,41	0,66	0,69	-0,03
56	22	96	91,28	4,72	9,19	0,51	0,70	0,70	0,00
57	76	96	91,28	4,72	9,19	0,51	0,70	0,71	-0,02
58	39	97	91,28	5,72	9,19	0,62	0,73	0,73	0,01
59	40	97	91,28	5,72	9,19	0,62	0,73	0,74	0,00
60	48	97	91,28	5,72	9,19	0,62	0,73	0,75	-0,02
61	62	97	91,28	5,72	9,19	0,62	0,73	0,76	-0,03
62	67	97	91,28	5,72	9,19	0,62	0,73	0,78	-0,04
63	47	98	91,28	6,72	9,19	0,73	0,77	0,79	-0,02
64	59	98	91,28	6,72	9,19	0,73	0,77	0,80	-0,03
65	2	99	91,28	7,72	9,19	0,84	0,80	0,81	-0,01
66	17	99	91,28	7,72	9,19	0,84	0,80	0,83	-0,03
67	75	99	91,28	7,72	9,19	0,84	0,80	0,84	-0,04
68	24	100	91,28	8,72	9,19	0,95	0,83	0,85	-0,02
69	25	100	91,28	8,72	9,19	0,95	0,83	0,86	-0,03
70	19	103	91,28	11,73	9,19	1,28	0,90	0,88	0,02
71	21	103	91,28	11,73	9,19	1,28	0,90	0,89	0,01
72	52	103	91,28	11,73	9,19	1,28	0,90	0,90	0,00
73	36	104	91,28	12,73	9,19	1,38	0,92	0,91	0,00
74	45	104	91,28	12,73	9,19	1,38	0,92	0,93	-0,01
75	12	105	91,28	13,73	9,19	1,49	0,93	0,94	-0,01
76	13	105	91,28	13,73	9,19	1,49	0,93	0,95	-0,02
77	53	109	91,28	17,73	9,19	1,93	0,97	0,96	0,01



78	16	110	91,28	18,73	9,19	2,04	0,98	0,98	0,00
79	61	114	91,28	22,73	9,19	2,47	0,99	0,99	0,01
80	46	115	91,28	23,73	9,19	2,58	1,00	1,00	0,00

**Lhitung= 0,02**  
**Ltabel= 0,10**  
**Nilai**  
**tabel= 0,886**  
**n= 80**  
 $\sqrt{n}= 8,94$   
**STATUS= NORMAL**

## Lampiran 10

## Hasil Uji Homogenitas Varians

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>F</b> hitung	<b>1,42</b>
$S_i^2$	119,61	84,51	F tabel	<b>1,45</b>
n	80	80	Hasil	<b>HOMOGEN</b>

## Lampiran 11

## Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	94	89	8836	7921	8366
2	84	99	7056	9801	8316
3	90	87	8100	7569	7830
4	90	89	8100	7921	8010
5	100	91	10000	8281	9100
6	97	79	9409	6241	7663
7	64	77	4096	5929	4928
8	88	88	7744	7744	7744
9	99	92	9801	8464	9108
10	95	77	9025	5929	7315
11	94	91	8836	8281	8554
12	112	105	12544	11025	11760
13	112	105	12544	11025	11760
14	100	92	10000	8464	9200
15	77	82	5929	6724	6314
16	110	110	12100	12100	12100
17	107	99	11449	9801	10593
18	88	81	7744	6561	7128
19	86	103	7396	10609	8858
20	82	77	6724	5929	6314
21	116	103	13456	10609	11948
22	98	96	9604	9216	9408
23	89	88	7921	7744	7832
24	104	100	10816	10000	10400
25	104	100	10816	10000	10400
26	99	91	9801	8281	9009
27	68	81	4624	6561	5508
28	90	92	8100	8464	8280
29	79	77	6241	5929	6083
30	80	74	6400	5476	5920
31	90	92	8100	8464	8280
32	82	83	6724	6889	6806
33	98	86	9604	7396	8428

34	95	89	9025	7921	8455
35	90	87	8100	7569	7830
36	90	104	8100	10816	9360
37	97	93	9409	8649	9021
38	96	84	9216	7056	8064
39	88	97	7744	9409	8536
40	90	97	8100	9409	8730
41	99	95	9801	9025	9405
42	89	92	7921	8464	8188
43	90	94	8100	8836	8460
44	98	94	9604	8836	9212
45	106	104	11236	10816	11024
46	90	115	8100	13225	10350
47	100	98	10000	9604	9800
48	87	97	7569	9409	8439
49	99	92	9801	8464	9108
50	96	95	9216	9025	9120
51	56	80	3136	6400	4480
52	75	103	5625	10609	7725
53	80	109	6400	11881	8720
54	88	80	7744	6400	7040
55	80	84	6400	7056	6720
56	81	90	6561	8100	7290
57	90	79	8100	6241	7110
58	90	84	8100	7056	7560
59	89	98	7921	9604	8722
60	85	94	7225	8836	7990
61	77	114	5929	12996	8778
62	86	97	7396	9409	8342
63	85	83	7225	6889	7055
64	99	86	9801	7396	8514
65	89	89	7921	7921	7921
66	85	73	7225	5329	6205
67	70	97	4900	9409	6790
68	74	89	5476	7921	6586
69	97	88	9409	7744	8536
70	90	85	8100	7225	7650
71	96	77	9216	5929	7392
72	95	87	9025	7569	8265

73	83	89	6889	7921	7387
74	80	95	6400	9025	7600
75	75	99	5625	9801	7425
76	92	96	8464	9216	8832
77	92	83	8464	6889	7636
78	85	94	7225	8836	7990
79	95	91	9025	8281	8645
80	69	86	4761	7396	5934
<b>JMLH</b>	<b>7194</b>	<b>7302</b>	<b>656370</b>	<b>673166</b>	<b>659205</b>

Dik:

$$n = 80$$

$$\sum XY = 659205$$

$$\sum X = 7194$$

$$\sum Y = 7302$$

$$\sum X^2 = 656370$$

$$\sum Y^2 = 673166$$

$$(\sum X)^2 = 51753636$$

$$(\sum Y)^2 = 53319204$$

$$n = 80$$

$$(n)(\sum XY) = 52736400$$

$$(\sum X)(\sum Y) = 52530588$$

$$(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) = 205812$$

$$n\sum X^2 = 52509600$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2 = 755964$$

$$n\sum Y^2 = 53853280$$

$$n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 = 534076$$

$$\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\} = 403742229264$$

$$\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} = 635407,1366$$

$$r_{it} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = 0,324$$

$$R = 0,105$$

$$th = 3,024$$

$$tt = 2,000$$

Hasil= SIGNIFIKAN

## Lampiran 12

## Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	94	89	8836	7921	8366
2	84	99	7056	9801	8316
3	90	87	8100	7569	7830
4	90	89	8100	7921	8010
5	100	91	10000	8281	9100
6	97	79	9409	6241	7663
7	64	77	4096	5929	4928
8	88	88	7744	7744	7744
9	99	92	9801	8464	9108
10	95	77	9025	5929	7315
11	94	91	8836	8281	8554
12	112	105	12544	11025	11760
13	112	105	12544	11025	11760
14	100	92	10000	8464	9200
15	77	82	5929	6724	6314
16	110	110	12100	12100	12100
17	107	99	11449	9801	10593
18	88	81	7744	6561	7128
19	86	103	7396	10609	8858
20	82	77	6724	5929	6314
21	116	103	13456	10609	11948
22	98	96	9604	9216	9408
23	89	88	7921	7744	7832
24	104	100	10816	10000	10400
25	104	100	10816	10000	10400
26	99	91	9801	8281	9009
27	68	81	4624	6561	5508
28	90	92	8100	8464	8280
29	79	77	6241	5929	6083
30	80	74	6400	5476	5920
31	90	92	8100	8464	8280
32	82	83	6724	6889	6806
33	98	86	9604	7396	8428

34	95	89	9025	7921	8455
35	90	87	8100	7569	7830
36	90	104	8100	10816	9360
37	97	93	9409	8649	9021
38	96	84	9216	7056	8064
39	88	97	7744	9409	8536
40	90	97	8100	9409	8730
41	99	95	9801	9025	9405
42	89	92	7921	8464	8188
43	90	94	8100	8836	8460
44	98	94	9604	8836	9212
45	106	104	11236	10816	11024
46	90	115	8100	13225	10350
47	100	98	10000	9604	9800
48	87	97	7569	9409	8439
49	99	92	9801	8464	9108
50	96	95	9216	9025	9120
51	56	80	3136	6400	4480
52	75	103	5625	10609	7725
53	80	109	6400	11881	8720
54	88	80	7744	6400	7040
55	80	84	6400	7056	6720
56	81	90	6561	8100	7290
57	90	79	8100	6241	7110
58	90	84	8100	7056	7560
59	89	98	7921	9604	8722
60	85	94	7225	8836	7990
61	77	114	5929	12996	8778
62	86	97	7396	9409	8342
63	85	83	7225	6889	7055
64	99	86	9801	7396	8514
65	89	89	7921	7921	7921
66	85	73	7225	5329	6205
67	70	97	4900	9409	6790
68	74	89	5476	7921	6586
69	97	88	9409	7744	8536
70	90	85	8100	7225	7650
71	96	77	9216	5929	7392
72	95	87	9025	7569	8265

73	83	89	6889	7921	7387
74	80	95	6400	9025	7600
75	75	99	5625	9801	7425
76	92	96	8464	9216	8832
77	92	83	8464	6889	7636
78	85	94	7225	8836	7990
79	95	91	9025	8281	8645
80	69	86	4761	7396	5934
<b>JMLH</b>	<b>7194</b>	<b>7302</b>	<b>656370</b>	<b>673166</b>	<b>659205</b>

$n =$	80	$JK(T) =$	673166
$\sum XY =$	659205	$JK(a) =$	666490,05
$\sum X =$	7194	$JK(b/a) =$	700,41
$\sum Y =$	7302	$JK(S) =$	5975,54
$\sum X^2 =$	656370	$JK(G) =$	3422,97
$(\sum X)^2 =$	51753636	$JK(TC) =$	2552,58
$(\sum X)(\sum Y) =$	52530588	$RJK(a) =$	666490,05
$\{(\sum X)(\sum Y)\}/n =$	656632	$RJK(b/a) =$	700,41
$(\sum XY) - \{(\sum X)(\sum Y)\}/n =$	2573	$RJK(S) =$	76,61
$(\sum X)^2/n =$	646920	$RJK(TC) =$	79,77
$(\sum X^2) - (\sum X)^2/n =$	9450	$RJK(G) =$	74,41
$[(\sum XY) - \{(\sum X)(\sum Y)\}/n] :$ $[(\sum X^2) - (\sum X)^2/n] =$	<b>0,272</b>	$Signifikasi Uji F =$	9,14
$\beta =$	<b>0,272</b>	$F_t(dk=1/78, \alpha=1\%) =$	<b>6,96</b>
$Rt^2 X =$	90	$F_t(dk=1/78, \alpha=5\%) =$	<b>3,96</b>
$Rt^2 Y =$	91	$Status =$	SIGNIFICANT
$\beta Rt^2 X =$	24	$Linearitas Uji F =$	1,07
$\alpha = (Rt^2 Y) - (\beta Rt^2 X) =$	<b>66,793</b>	$F_t(dk=32/46, \alpha=5\%) =$	1,71
		$Status =$	LINEAR



## Lampiran 13

## Perhitungan JKG

NO	X	N	Y	$\Sigma Y$	$Y^2$	$\Sigma Y^2$	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\frac{\Sigma Y^2 - \{(\Sigma Y)^2/N_i\}}{N_i}$
1	56	1	80	80	6400	6400	6400	0,00
2	64	1	77	77	5929	5929	5929	0,00
3	68	1	81	81	6561	6561	6561	0,00
4	69	1	86	86	7396	7396	7396	0,00
5	70	1	97	97	9409	9409	9409	0,00
6	74	1	89	89	7921	7921	7921	0,00
7	75	2	103	202	10609	20410	20402	8,00
	75		99		9801			
8	77	2	82	196	6724	19720	19208	512,00
	77		114		12996			
9	79	1	77	77	5929	5929	5929	0,00
10	80	4	74	362	5476	33438	32761	677,00
	80		109		11881			
	80		84		7056			
	80		95		9025			
11	81	1	90	90	8100	8100	8100	0,00
12	82	2	77	160	5929	12818	12800	18,00
	82		83		6889			
13	83	1	89	89	7921	7921	7921	0,00
14	84	1	99	99	9801	9801	9801	0,00
15	85	4	94	344	8836	29890	29584	306,00
	85		83		6889			
	85		73		5329			
	85		94		8836			
16	86	2	103	200	10609	20018	20000	18,00
	86		97		9409			
17	87	1	97	97	9409	9409	9409	0,00
18	88	4	88	346	7744	30114	29929	185,00
	88		81		6561			
	88		97		9409			
	88		80		6400			
19	89	4	88	367	7744	33733	33672,25	60,75
	89		92		8464			
	89		98		9604			

	89		89		7921			
20	90	12	87	1105	7569	102795	101752,08	1042,92
	90		89		7921			
	90		92		8464			
	90		92		8464			
	90		87		7569			
	90		104		10816			
	90		97		9409			
	90		94		8836			
	90		115		13225			
	90		79		6241			
	90		84		7056			
	90		85		7225			
21	92	2	96	179	9216	16105	16020,5	84,50
	92		83		6889			
22	94	2	89	180	7921	16202	16200	2,00
	94		91		8281			
23	95	4	77	344	5929	29700	29584	116,00
	95		89		7921			
	95		87		7569			
	95		91		8281			
24	96	3	84	256	7056	22010	21845,333	164,67
	96		95		9025			
	96		77		5929			
25	97	3	79	260	6241	22634	22533,333	100,67
	97		93		8649			
	97		88		7744			
26	98	3	96	276	9216	25448	25392	56,00
	98		86		7396			
	98		94		8836			
27	99	5	92	456	8464	41630	41587,2	42,80
	99		91		8281			
	99		95		9025			
	99		92		8464			
	99		86		7396			
28	100	3	91	281	8281	26349	26320,333	28,67
	100		92		8464			
	100		98		9604			
29	104	2	100	200	10000	20000	20000	0,00

	104		100		10000			
30	106	1	104	104	10816	10816	10816	0,00
31	107	1	99	99	9801	9801	9801	0,00
32	110	1	110	110	12100	12100	12100	0,00
33	112	2	105	210	11025	22050	22050	0,00
	112		105		11025			
34	116	1	103	103	10609	10609	10609	0,00
<b>∑</b>	<b>7194</b>	<b>80</b>	<b>7302</b>	<b>7302</b>	<b>673166</b>	<b>673166</b>	<b>669743</b>	<b>3422,97</b>

## Lampiran 14

Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel X

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	56	-	63	1	1%	1%
2	64	-	71	4	5%	5%
3	72	-	79	6	8%	8%
4	80	-	87	16	20%	20%
5	88	-	95	28	35%	35%
6	96	-	103	17	21%	21%
7	104	-	111	5	6%	6%
8	112	-	119	3	4%	4%
<b>Jmlh</b>				80	100%	100%

<b>MAX=</b>	<b>116</b>
<b>MIN=</b>	<b>56</b>
<b>RENTANG=</b>	<b>60</b>
<b>BANYAK</b>	
<b>KELAS=</b>	<b>7,28</b>
<b>PANJANG</b>	
<b>KELAS=</b>	<b>8,24</b>

56
64
68
69
70
74
75
75
77
77
79
80
80
80
80
80
81
82
82
83
84
85
85
85
85
85
86
86
86
87
88
88
88
88
88
89
89
89
89
89
90
90
90
90
90
90

90
90
90
90
90
90
92
92
94
94
95
95
95
95
96
96
96
97
97
97
98
98
98
99
99
99
99
99
100
100
100
104
104
106
107
110
112
112
116

## Lampiran 15

Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	73	-	78	7	9%	9%
2	79	-	84	13	16%	16%
3	85	-	90	17	21%	21%
4	91	-	96	20	25%	25%
5	97	-	102	12	15%	15%
6	103	-	108	7	9%	9%
7	109	-	114	3	4%	4%
8	115	-	120	1	1%	1%
<b>Jmlh</b>				80	100%	100%

<b>MAX=</b>	<b>115</b>
<b>MIN=</b>	<b>73</b>
<b>RENTANG=</b>	<b>42</b>
<b>BANYAK</b>	
<b>KELAS=</b>	<b>7,28</b>
<b>PANJANG</b>	
<b>KELAS=</b>	<b>5,77</b>

73
74
77
77
77
77
77
79
79
80
80
81
81
82
83
83
83
84
84
84
84
85
86
86
86
86
87
87
87
87
88
88
88
88
89
89
89
89
89
89
89
89
89
89
90
91
91
91
91
91

92
92
92
92
92
92
93
94
94
94
94
95
95
95
96
96
97
97
97
97
97
97
98
98
99
99
99
100
100
103
103
103
104
104
105
105
109
110
114
115

## Lampiran 16

## Dokumentasi Penelitian



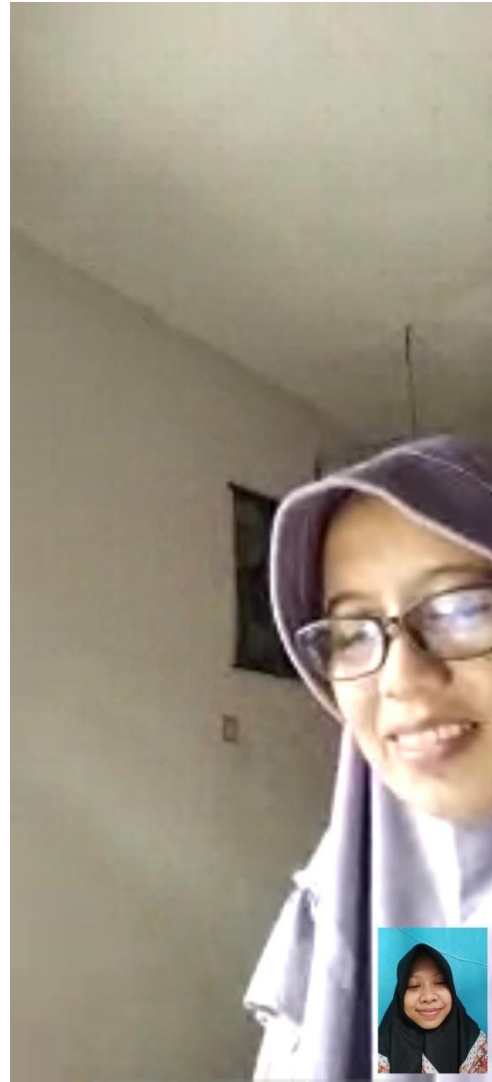
Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan beberapa orang tua siswa





## Lampiran 17

## Surat Permohonan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 19/F.6.-UMJ/X/2020  
 Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 13 Shafar 1442 H  
 02 Oktober 2020 M

Kepada Yth.  
 Kepala SMPN 193 Jakarta  
 Jl. Irigasi Rt.03/01 Ujung Menteng  
 Cakung Jakarta Timur  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : SITI NURHAYATI  
 Nomor Pokok : 2017510174  
 Tempat Tgl/Lahir : Boyolali, 12 Oktober 1997  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (SI)  
 No. HP : 089636615196

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 193 Jakarta"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*



a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,

Dr. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

## Lampiran 18

## Surat Keterangan Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 193**  
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL  
 Jl. Irigasi Ujung Menteng Telepon (021) 4612775 Kode Pos 13960 Cakung Jakarta Timur  
 Website : [www.smpn193jkt.sch.id](http://www.smpn193jkt.sch.id) / email : [smp193jakarta@yahoo.co.id](mailto:smp193jakarta@yahoo.co.id)  
**JAKARTA**

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 13/1.851.52.1


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 193 Jakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Nurhayati  
 NPM / No. Reg : 2017510174  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam – Universitas Muhammadiyah Jakarta  
 Tahun Akademik : 2020 / 2021 – Semester VIII

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 193 Jakarta dalam rangka penulisan *Skripsi* dan pengumpulan data serta kuisioner guru dan murid dengan judul :

**“ Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar  
 Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta ”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Januari 2021  
 Kepala SMP Negeri 193 Jakarta  
  
 M. Lumbantoruan, MM  
 96808141993031002

## Lampiran 19

## Surat Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : ~~39~~ /F.6-UMJ/IX/2020  
 Lamp : 1 (satu) bundel  
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 27 Muharram 1442 H  
 15 September 2020 M

Yth.  
 Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 Fakultas Agama Islam UMJ  
 di

Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : SITI NURHAYATI  
 Nomor Pokok : 2017510174  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Judul : *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 193 Jakarta*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*


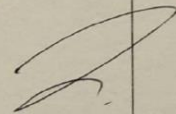
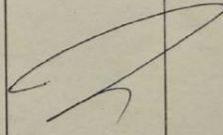
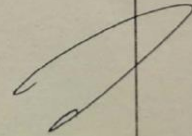
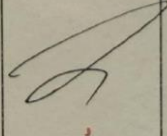
  
 Wakil Dekan I,  
 Drs. Tajudin, M.A.

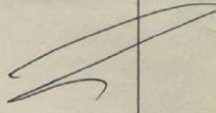
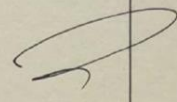
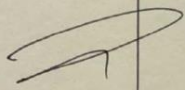
Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
 2. Yth. Ketua Program Studi PAI



## Lampiran 20

## Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	24 September 2020	Pembahasan Metodologi, teknis Penelitian, Fakta masalah,	Koreksi: Bab 1-3 Fakta masalah di lapangan Teknis pelaksanaan Penelitian	
2.	21 Oktober 2020	Pembahasan Populasi dan Sampel, latar belakang masalah	Latar belakang masalah masukan data nilai untuk perbandingan. Populasi terjangkau Sampel 20% - 30%	
3.	28 Oktober 2020	Pembahasan Kisi-kisi Instrumen Penelitian, teknis kuesioner	Motivasi belajar ada 5 dimensi Buat kisi-kisi Instrumen Penelitian Buat angket Penelitian	
4.	12 November 2020	Olah data/ Analisis data hasil penelitian	Pengolahan data hasil penelitian	
5.	29 Desember 2020	Bab IV	- uji validitas ol - uji reliabilitas ol - uji normalitas ol - uji homogenitas ol	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
6	29/12 <sup>20</sup>	Bab IV	Ura hipotesis Ura korelasi & regresi dce	
7	07/01 <sup>21</sup>	Bab V	Sudah sebn, of R. nuz m. kh	
8	07/01 <sup>21</sup>	Bab I-V	Acc di day	

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siti Nurhayati  
NIM : 2017510174  
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 12 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Swadaya No. 70 Rt 007 RW 004, Pulo Gebang,  
Cakung, Jakarta Timur  
Alamat Email : sitinurhayati1237@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Pulo Gebang 17 Pagi, Tahun 2003-2009  
2. SMP Negeri 193 Jakarta, Tahun 2009-2012  
3. SMK Negeri 4 Jakarta, Tahun 2012-2015  
4. Diterima di Fakultas Agama Islam Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2017

Jakarta, 07 Januari 2021

Penulis



Siti Nurhayati